

LAPORAN KINERJA

2025

SEMESTER 1



LAPAS TERBUKA KELAS IIB PASAMAN

**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
SUMATERA BARAT**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman dapat melaksanakan penyusunan laporan kinerja (LKjIP) Tahun 2025 Semester 1 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman Tahun 2025 Semester 1 merupakan gambaran hasil yang dicapai berdasarkan kinerja kegiatan masing-masing program yang telah dilakukan dan dilaksanakan oleh Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman.

Beberapa sasaran yang belum tercapai secara maksimal pada Tahun 2024 akan menjadi tolak ukur untuk pencapaian pada Tahun 2025 Semester 1. Namun pada umumnya seluruh kegiatan telah diupayakan untuk dikerjakan, dan pada tahun anggaran 2025 Semester 1 kekurangan dan kendala yang ada akan dijadikan masukan untuk membuat kebijakan agar seluruh anggaran bisa diserap dengan tetap pada prinsip efektif, efisien dan manfaat.

**KEPALA LAPAS TERBUKA
KELAS IIB PASAMAN**

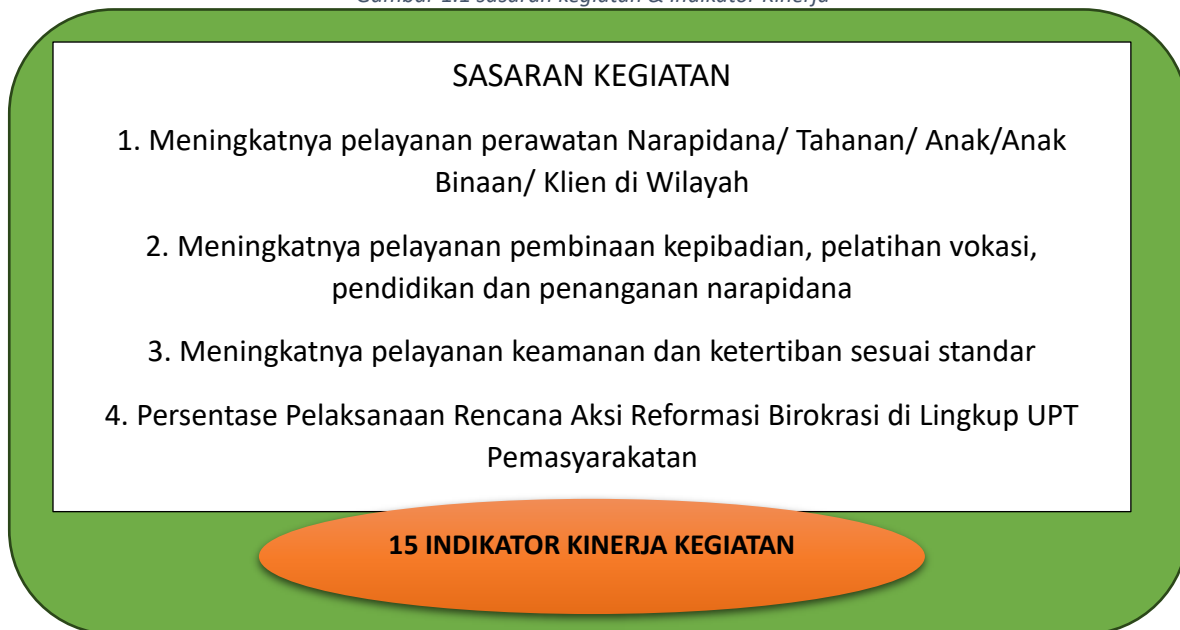
ABRAHAM BENYAMIN HARJO

IKHTISAR EKSEKUTIF

Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) sebutan lain untuk Narapidana berbeda. Dimana, secara khusus pembinaan lanjutan terhadap WBP berlanjut pada tahap asimilasi. Yaitu dengan masa pidana antara setengah hingga dua per tiga dari masa pidana yang harus dijalani.

Laporan Kinerja Tahun 2025 Semester 1 Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Seluruh pelaksanaan kebijakan yang ditempuh selama kurun waktu satu tahun ini merupakan kebijakan yang berkesinambungan, dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya berupa anggaran dan SDM, maka sasaran yang ingin di capai pada Tahun 2025 Semester 1 ditetapkan dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Gambar 1.1 sasaran kegiatan & Indikator Kinerja



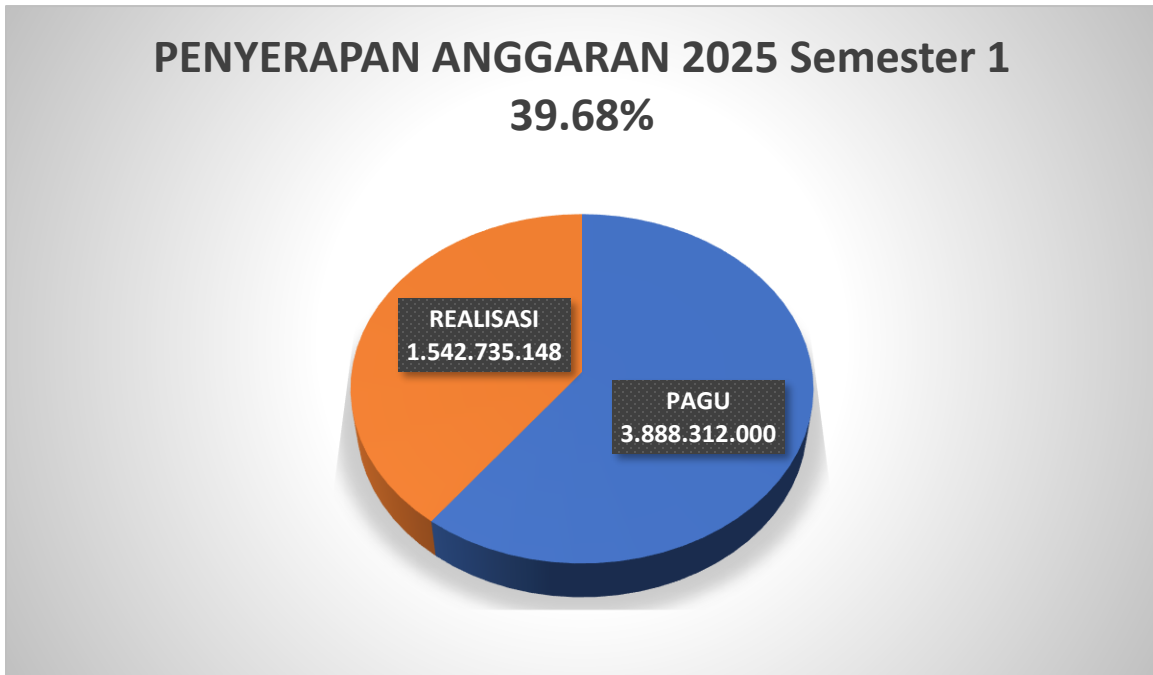
Terdapat 4 Sasaran Kegiatan dengan 15 Indikator Kinerja Kegiatan, adapun Capaian pada Tahun 2025 Semester 1 yaitu :

Tabel 1.1 Capaian pada tahun anggaran 2025 Semester 1

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak/ Anak Binaan/Klien di wilayah	Presentase Pemenuhan layanan Makanan bagi Narapidana/Tahanan/Anak sesuai dengan standar	85%	98.92%	116%
	Presentase Narapidana/Tahanan/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%	100%	105%
	Progres perizinan klinik Lapas/Rutan/ LPKA	25%	100%	400%
	Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian	75%	100%	133%
Meningkatnya pelayanan pembinaan kepribadian, Pelatihan Vokasi, pendidikan dan penanganan Narapidana resiko tinggi	Persentase narapidana mendapatkan hak remisi	100%	100%	100%
	Persentase narapidana mendapatkan hak Integrasi	90%	100%	111%
	Presentasi narapidana yang berubah perilaku menjadi sabar, patuh dan disiplin	75%	100%	133%

	Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi besertifikasi	34%	100%	294%
	Persentase Narapidana yang bekerja	55%	100%	181%
Meningkatnya pelayanan ketertiban dan keamanan di wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%	0%	200%
	Persentase gangguan kamtibmas yang dapat dicegah	90%	0%	200%
	Persentase kepatuhan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtibmas	90%	0%	200%
	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtibmas secara tuntas	90%	0%	200%
Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Masyarakat	Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi reformasi Birokrasi di lingkup UPT Masyarakat	100%	100%	100%
	Indeks Kepuasan unit kerja lingkup UPT Masyarakat terhadap layanan sekretariat	3,1 indeks	3,94 indeks	127%

Gambar 1.2 Penyerapan Anggaran 2025 Semester 1



Pada tahun 2025 Semester 1, Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman memperoleh alokasi anggaran mencapai angka Rp. 3,721,803,000 dengan capaian realisasi Rp. 3,667,055,172 atau sebesar 98.53% dari pagu anggaran yang ditetapkan dan bersisa sebanyak Rp. 54,747,828 selama bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2025 Semester 1

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Kepala Lapas Terbuka Pasaman	1
Ikhtisar Eksekutif	2
Daftar Isi	6
Daftar Tabel	7
Daftar Gambar	8
Bab I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang	10
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	11
C. Maksud dan tujuan	13
D. Aspek Strategis	14
E. Isu Startegis	14
F. Sistematika Laporan	15
BAB II. Perencanaan Kinerja	
A. Rencana Strategis	16
B. Perjanjian Kinerja	20
BAB III. Akuntabilitas Kinerja	
A. Capaian Kinerja Organisasi	23
B. Realisasi Anggaran	74
C. Capaian Kinerja Anggaran	76
D. Capaian Kinerja Lainnya	78
BAB IV. Penutup	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
Lampiran	
1. Perjanjian Kinerja Tahun Berjalan	

DAFTAR TABEL

URAIAN		HALAMAN
1.1	Capaian pada tahun anggaran 2025 Semester 1	3
2.1	Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Semester 1	21
3.1	Indikator Kinerja Layanan Makanan	26
3.1.1	Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun Ke Tahun	27
3.1.2	Realisasi Kinerja Dengan Renstra	27
3.2	Indikator Kinerja Layanan Kesehatan	30
3.2.1	Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun Ke Tahun	30
3.2.2	Realisasi Kinerja Dengan Renstra	31
3.3	Indikator Kinerja Progres Perizinan Klinik	33
3.3.1	Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun Ke Tahun	33
3.3.2	Realisasi Kinerja Dengan Renstra	33
3.4	Indikator Kinerja Narapidana Predikat Baik	37
3.4.2	Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun Ke Tahun	37
3.4.3	Realisasi Kinerja Dengan Renstra	38
3.5	Indikator Kinerja Hak Remisi Narapidana	40
3.5.2	Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun Ke Tahun	40
3.5.3	Realisasi Kinerja Dengan Renstra	41
3.6	Indikator Kinerja Hak Integrasi Narapidana	43
3.6.1	Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun Ke Tahun	44
3.6.2	Realisasi Kinerja Dengan Renstra	44
3.7	Indikator Kinerja Narapidana Yang Berubah Perilakunya	46
3.7.1	Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun Ke Tahun	47
3.7.2	Realisasi Kinerja Dengan Renstra	47
3.8	Indikator Kinerja Pendidikan Vokasi Bersertifikasi	50
3.8.1	Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun Ke Tahun	50
3.8.2	Realisasi Kinerja Dengan Renstra	50
3.9	Indikator Kinerja Narapidana Bekerja	52
3.9.1	Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun Ke Tahun	53
3.9.2	Realisasi Kinerja Dengan Renstra	54
3.10	Indikator Kinerja Pengaduan Yang Di Tindakanjuti	56
3.10.2	Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun Ke Tahun	57
3.10.3	Realisasi Kinerja Dengan Renstra	57
3.11	Indikator Kinerja Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	59
3.11.2	Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun Ke Tahun	60
3.11.3	Realisasi Kinerja Dengan Renstra	60
3.12	Indikator Kinerja Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib	62
3.12.1	Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun Ke Tahun	63
3.12.2	Realisasi Kinerja Dengan Renstra	64
3.13	Indikator Kinerja Pemulihan Kondisi Keamanan	66
3.13.1	Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun Ke Tahun	66
3.13.2	Realisasi Kinerja Dengan Renstra	67
3.14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Rencana Aksi	69
3.14.1	Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun Ke Tahun	70
3.14.2	Realisasi Kinerja Dengan Renstra	70

3.15	Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Masyarakat	73
3.15.1	Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun Ke Tahun	73
3.15.2	Realisasi Kinerja Dengan Renstra	74
3.16	Realisasi Anggaran 2025 Semester 1	75
3.17	Realisasi Anggaran 2025 Semester 1	75

DAFTAR GAMBAR

	URAIAN	HALAMAN
1.1	sasaran kegiatan & Indikator Kinerja	2
1.2	Penyerapan Anggaran 2025 Semester 1	5
1.3	Struktur Organisasi	13
1.4	Core Value Ber-AKHLAK	18
1.5	jumlah warga binaan mendapatkan layanan kesehatan	29
1.6	Layanan Kesehatan Warga Binaan	30
1.7	Kegiatan Pembinaan Narapidana Di Bidang Kepribadian	37
1.8	Narapidana memperoleh hak integrasi	42
1.9	Data Narapidana Mendapatkan Pelatihan	49
1.10	Narapidana Bekerja	53
1.11	Pemeriksaan Gembok Oleh Regu Jaga	63
1.12	Pemeriksaan Barang Bawaan Pengunjung	63
1.13	Pelaksanaan Rencana Aksi Pada Aplikasi E-RB	69
1.15	Nilai Smart DJA	76
1.16	Nilai IKPA Bulan Januari- Desember 2025 Semester 1	24
1.17	E-Performance	78
1.18	E-Monev Bappenas	79



BAB 1

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG – TUGAS, FUNGSI, STRUKTUR ORGANISASI
– ASPEK STRATEGIS – ISU STRATEGIS – SISTEMATIKA LAPORAN



A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dibuat sebagai implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dalam LKjIP disajikan capaian pelaksanaan program dan kegiatan pada Satker Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman beserta analisisnya, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Tahun 2025 Semester 1 .

Laporan Kinerja Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi Pemasyarakatan dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Penyusunan LKjIP ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip "good governance".

B. TUGAS, FUNGSI, STRUKTUR ORGANISASI

Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman mempunyai tugas melaksanakan pemasyarakatan warga binaan atau narapidana. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud,

Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman menyelenggarakan fungsi :

- a. Melakukan pembinaan narapidana/anak didik;
- b. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja;
- c. Melakukan bimbingan sosial/kerokhaniaan narapidana/ anak didik;
- d. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib Lembaga Pemasyarakatan;
- e. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman dibantu oleh 4 (empat) seksi bidang yaitu :

1. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Lembaga Pemasyarakatan

Fungsi

- Melakukan urusan kepegawaian;
- Melakukan urusan surat-menyurat, perlengkapan dan rumah tangga.

2. Seksi Bimbingan Narapidana/Anak Didik dan Kegiatan Kerja

Tugas

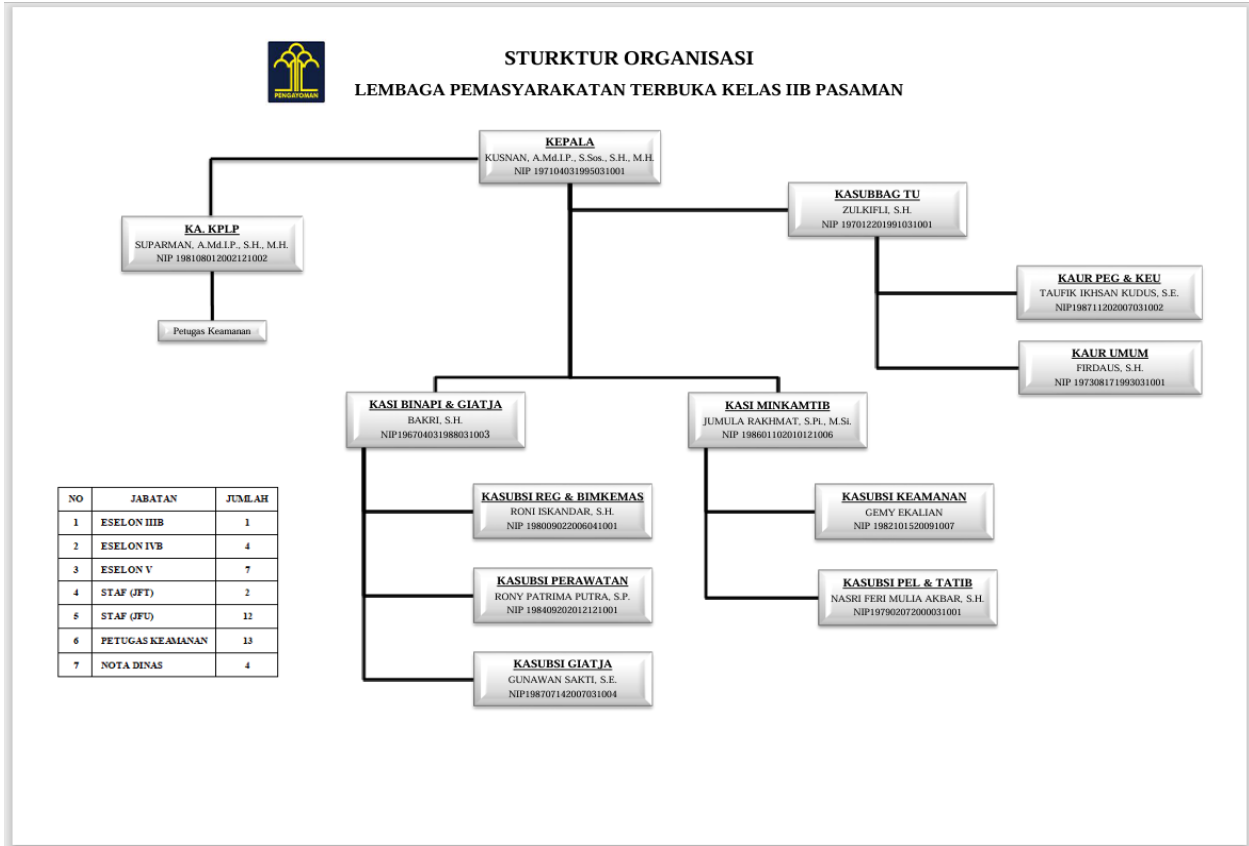
Seksi Bimbingan Narapidana/Anak Didik mempunyai tugas memberikan bimbingan pemasyarakatan Narapidana/Anak Didik dan Bimbingan Kerja Fungsi

- Melakukan registrasi dan membuat statistic, dokumentasi sidik jari serta memberikan bimbingan pemasyarakatan bagi narapidana/ anak didik;

- Mengurus kesehatan dan memberikan perawatan bagi narapidana/ anak didik; - Memberikan bimbingan kerja, mempersiapkan fasilitas sarana kerja dan mengelola hasil kerja;
3. Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib
- Tugas
- Mengatur jadwal tugas, penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan, menerima laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yang bertugas serta menyusun laporan berkala dibidang keamanan dan menegakkan tata tertib.
- Fungsi
- Mengatur jadwal tugas, penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan;
 - Menerima laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yang menegakkan tata tertib.
4. Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasarakatan
- Tugas
- Kesatuan pengamanan Lembaga Pemasarakatan mempunyai tugas menjaga keamanan dan ketertiban Lembaga Pemasarakatan
- Fungsi
- Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap Narapidana/Anak Didik;
 - Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban;
 - Melakukan pengawalan, penerimaan, penempatan dan pengeluaran narapidana/ anak didik;
 - Melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan; Membuat laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan.

- **Struktur Organisasi**

Gambar 1.3 struktur organisasi



C. MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, maksud Laporan Kinerja adalah bentuk Akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan pelaporan kinerja sebagai berikut :

“Memberikan Informasi Kinerja Yang Terukur Kepada Pemberi Mandate Atas Kinerja Yang Telah Dan Seharusnya Dicapai”

“Sebagai Upaya Perbaikan Berkesinambungan Bagi Instansi Pemerintah Untuk Meningkatkan Kinerjanya”

D. ASPEK STRATEGIS

Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Melakukan pembinaan Narapidana/ Anak Didik;
- b. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja;
- c. Melakukan bombing social/kerohanian Narapidana/ Anak didik;
- d. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib Lembaga Pemasyarakatan;
- e. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

E. ISU STRATEGIS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman pada Tahun Anggaran 2025 Semester 1, terdapat beberapa tantangan yang dialami antara lain:

1. Jumlah tenaga Warga Binaan yang tidak mencukupi, Warga Binaan yang dimiliki lapas terbuka kelas IIB Pasaman maksimal hanya 30 orang lebih,tentu seiring berjalannya waktu para warga binaan pemasyaraktan ada yang telah menyelesaikan masa tahanannya
2. Masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung keamanan di dalam Lembaga Pemasyarakatan;
3. Kurangnya Sarana dan Prasarana Untuk mengelola Lahan
4. Rendahnya kualitas sumber daya manusia pada Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman dikarenakan belum optimal dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pembekalan materi terhadap tugas pokok dan fungsi.
5. Tidak adanya pengamanan asset tanah Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman,Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengamankan aset tanah dan lahan Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman adalah dengan membangun pagar di sekitar area lapas.
6. Inovasi lapas terbuka Pasaman yaitu Pronalimas yaitu kepanjangan dari Program Narapidana Peduli Masyarakat,program untuk membina Warga Binaan untuk dapat hadri dan peduli terhadap sesama dikehidupan masyarakat.

F. SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman pada Tahun 2025 Semester 1 berpedoman pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.HH-01.PR.03 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yaitu sebagai berikut:

KATA PENGANTAR Berisi kata pendahuluan atau pandangan umum secara singkat dan jelas berkaitan dengan laporan kinerja yang ditandatangani oleh penanggungjawab organisasi

RINGKASAN EKSEKUTIF Ringkasan singkat mengenai capaian kinerja dan realisasi anggaran organisasi yang ditetapkan pada perjanjian kinerja

BAB I PENDAHULUAN Menjelaskan secara singkat latar, tugas, fungsi dan struktur organisasi, maksud dan tujuan, aspek strategis, isu strategis dan sistematika laporan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA Menjelaskan Rencana Strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta kebijakan/ strategi dalam upaya pencapaian kinerja dan Perjanjian Kinerja yang berisi lembar/ dokumen penugasan untuk melaksanakan program/ kegiatan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA Menguraikan capaian kinerja organisasi, analisis pencapaian kinerja serta analisis keberhasilan/ kegagalan, hambatan/ kendala dan upaya yang dilakukan dalam mencapai rencana kinerja sesuai Perjanjian Kinerja, Indikator Kinerja Utama dan Rencana Strategis.

BAB IV PENUTUP Menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta strategi pencapaian kinerja yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi.



BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

RENCANA STRATEGIS – PERJANJIAN KINERJA



A. RENCANA STRATEGIS

Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman sebagai salah satu satuan kerja di bawah Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman yang menganut sistem pemasyarakatan, dimana merupakan satu rangkaian kesatuan penegakan hukum pidana. Oleh karena itu pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari pengembangan konsepsi umum mengenai pemidanaan. Lembaga Pemasyarakatan sebagai ujung tombak pelaksanaan asas pengayoman merupakan tempat untuk mencapai tujuan tersebut di atas melalui pendidikan, rehabilitasi dan reintegrasi.

1. VISI

“Terwujudnya Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman yang Memberikan Kepastian Hukum dan Pelayanan Prima Berintegritas dan Berbasis HAM kepada Warga Binaan Pemasyarakatan dan Keluarga Berlandaskan Nilai PASTI dan Ber-AKHLAK”

2. MISI

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban, Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman mempunyai misi yaitu :

1. Mewujudkan peraturan perundang-undangan yang berkualitas;
2. Mewujudkan pelayanan hukum yang berkualitas;
3. Mewujudkan penegakan hukum yang berkualitas;
4. Mewujudkan penghormatan, pemenuhan, dan perlindungan Hak Asasi Manusia;
5. Mewujudkan layanan manajemen administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan
6. Mewujudkan aparatur Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang profesional dan berintegritas.

3. TATA NILAI

a. Tata Nilai Core Value ASN BerAKHLAK

BerAKHLAK merupakan akronim dari **Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif**. Adanya core values ASN ini sebagai sari dari nilai-nilai dasar ASN sesuai dengan Undang-Undang nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN.

Gambar 1.4 Core Value Ber-AKHLAK



- **Berorientasi Pelayanan** yakni memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan, melakukan perbaikan tiada henti.
- **Akuntabel** yakni melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat serta disiplin dan berintegritas tinggi, menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien, tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.
- **Kompeten** yakni meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar, melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.
- **Harmonis** yakni menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain, membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- **Loyal** yakni memegang teguh ideology Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintah yang

sah, menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

- **Adaptif** yakni cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, bertindak proaktif.
- **Kolaboratif** yakni memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah, menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

b. Tata Nilai PASTI

Dalam rangka mendukung pelaksanaan visi dan misi 2020-2025 Semester 1, Kementerian Hukum dan HAM mempunyai tata nilai yang diyakini masih relevan digunakan sebagai dasar bekerja dan berkinerja sampai dengan tahun 2020-2025 Semester 1 yaitu “PASTI” yang merupakan akronim dari Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Inovatif. Adapun nilai-nilai yang terkandung dari masing-masing kata tersebut adalah sebagai berikut:

- **Profesional**, adalah sikap yang mengacu pada peningkatan kualitas profesi. Dalam konteks tata nilai ini, Profesional dimaknai bahwa aparat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia diharapkan mampu menjadi aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi, sehingga mampu menjadi problem solver bagi permasalahan di Kementerian Hukum dan HAM dan mampu menjadi aparatur sipil yang unggul dan berkelas dunia.
- **Akuntabel**, adalah segala sesuatunya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana pertanggungjawaban tersebut berkaitan dengan sumber/input proses yang dilakukan dan hasil/output yang didapatkan. Dalam konteks ini seluruh aparatur Kementerian Hukum dan HAM harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku. Sinergi, adalah suatu bentuk dari sebuah proses atau interaksi yang menghasilkan suatu keseimbangan yang

harmonis sehingga bisa menghasilkan sesuatu yang optimum. Ada beberapa syarat utama penciptaan sinergi yakni kepercayaan, komunikasi yang efektif, feedback yang cepat, dan kreativitas.

- **Sinergi** dalam tata nilai PASTI ini menggambarkan komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerja sama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat dan berkualitas antar jajaran Kementerian Hukum dan HAM dan dengan insititusi terkait. Transparan, adalah adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan.
- **Transparan** dalam tata nilai ini dimaknai bahwa Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.
- **Inovatif**, adalah usaha seseorang dengan mendayagunakan pemikiran, kemampuan imajinasi, berbagai stimulan, dan individu yang mengelilinginya dalam menghasilkan produk baru, baik bagi dirinya sendiri ataupun lingkungannya. Seluruh aparatur Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia harus mampu inovatif sehingga mendukung kreativitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai indicator kinerja.

Perjanjian kinerja Lembaga Pemasarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman dibuat pada awal tahun 2025 Semester 1 serta ditandatangani oleh Kepala Lembaga Pemasarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman dan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Pasaman.

Indikator Kinerja Kegiatan merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (output) dari suatu kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran (Output).

Table 1.1 Perjanjian Kinerja tahun 2025 Semester 1

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025 Semester 1
1	Meningkatnya pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak/Anak Binaan/Klien di wilayah	1	Presentase Pemenuhan layanan Makanan bagi Narapidana/Tahanan/Anak sesuai dengan standar	85%
		2	Presentase Narapidana/Tahanan/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (preventif) secara berkualitas	95%
		3	Progres perizinan klinik Lapas/Rutan/LPKA	25%
2	Meningkatnya pelayanan pembinaan kepribadian, Pelatihan Vokasi, pendidikan dan penanganan Narapidana resiko tinggi	1	Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian	75%
		2	Persentase narapidana mendapatkan hak remisi	100%
		3	Persentase narapidana mendapatkan hak integrasi	100%
		4	Presentasi narapidana yang berubah perilaku menjadi sabar, patuh dan disiplin	75%
		5	Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi besertifikasi	34%
		6	Presentase Narapidana yang bekerja	55%
3	Meningkatnya pelayanan ketertiban dan keamanan di wilayah sesuai standar	1	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%
		2	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	90%
		3	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	90%
		4	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	90%
4	Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Masyarakat	1	Presentase Pelaksanaan Rencana Aksi reformasi Birokrasi di lingkup UPT Masyarakat	100%
		2	Indeks Kepuasan unit kerja lingkup UPT Masyarakat terhadap layanan sekretariat	3,1



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI - REALISASI ANGGARAN
-CAPAIAN KINERJA ANGGARAN - CAPAIAN KINERJA LAINNYA



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja adalah proses Sistematis dan Berkesinambungan untuk digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran, untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja sasaran dilakukan dengan cara membandingkan target dan realisasi. Begitu pula dengan kinerja kegiatan, dimana tingkat pencapaian diukur dengan membandingkan target dengan realisasi yang menjadi indikator kinerja yaitu meliputi input, output dan outcome.

Input: segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran berupa dana, SDM dan sebagainya.

Output: segala sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan no fisik.

Outcome : indikator yang menggambarkan hasil nyata dari keluaran suatu kegiatan (efek Langsung).

Perhitungan Presentasi Pencapaian Rencana Tingkat Capaian digunakan dua rumus,yaitu :

- 1) Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka gunakan rumus :

$$\text{Persentase Pencapaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

- 2) Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

$$\text{Persentase Pencapaian} = \frac{[\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})]}{\text{target}} \times 100\%$$

Selain memberikan penjelasan dan analisis capaian kinerja setiap indikator kinerja juga dilakukan analisis sebagai berikut :

- a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan rencana jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional
- e. Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

SASARAN KEGIATAN 1

Meningkatnya pelayanan perawatan
Narapidana/Tahanan/Anak Binaan / Klien di wilayah

- 1) Presentase Pemenuhan layanan Makanan bagi Narapidana/Tahanan/Anak sesuai dengan standar**
- 2) Presentase Narapidana/Tahanan/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (preventif) secara berkualitas**
- 3) Progres perizinan klinik Lapas/Rutan/LPKA**

Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 :

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester 1

Metode penyelenggaraan makanan pada saat ini menyediakan berdasarkan aturan yang telah ditentukan dengan mengacu pada pola 3 (tiga) kali sehari dengan menu makanan bernilai gizi yang memenuhi syarat untuk kesehatan dan dimasak serta disajikan dengan baik. Untuk memenuhi tuntutan di atas perlu dilakukan upaya Penguatan Standar Penyelenggaraan Makanan (Bahan Makanan, Nilai Gizi Bama dan Standar Biaya, Proses dan Distribusi Makanan, Perlengkapan Makanan dan Dapur) dan sumber daya manusia (SDM). Berdasarkan manual indikator kinerja utama jenis perhitungan data realisasi menggunakan persentase rata-rata yang mendapatkan layanan makanan. Pada tahun 2025 Semester 1 ini target yang diharapkan yaitu sebesar 85%.

Perhitungan Realisasi (Manual IKU) ;

(a) persentase rata-rata pemenuhan layanan makanan sebesar 98.39 %

(b) Persentase Rata-Rata Pemenuhan kepemilikan sertifikat sebesar 100%

Nilai (a) simonevbama

Januari	: 100.00%
Februari	: 100.00%
Maret	: 100.00%
April	: 100.00%
Mei	: 90.32%
Juni	: 100.00%

$$x = \frac{(100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 90.32\% + 100\%)}{6} = 98.39\%$$

Nilai (b)

Lapas Terbuka kelas IIB Pasaman Memiliki 4 sertifikat dimana 1 sertifikat bernilai 25

$$4 \text{ sertifikat} \times 25 \times 100\% = 100\%$$

$$X = (a \times \text{Bobot } 80\%) + (b \times \text{Bobot } 20\%)$$

$$X = (98.39\% \times 80\%) + (100\% \times 20\%)$$

$$X = 78.71\% + 20\%$$

$$X = 98.71\%$$

Hasil Pemenuhan Layanan Makanan = **98.71%**

Perhitungan Capaian (Rumus A) :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Target : 85%

Realisasi : 98.71%

$$\text{Capaian} = \frac{98.71}{85} \times 100\% = 116\%$$

Table 3.1 indikator kinerja layanan makanan

	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Presentase Pemenuhan layanan Makanan bagi Narapidana/Tahanan/Anak sesuai standar	85%	98.71%	116%

Pada tabel diatas terlihat bahwa target pada tahun 2025 Semester 1 sebesar 85% dengan Realisasi sebesar 98,71% . Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini telah dilaksanakan dan berhasil dilaksanakan. Adapun pemberian makanan kepada Narapidana. Pelaksanaan Kegiatan Subseksi Perawatan terkait layanan makanan bagi warga binaan/narapidana,terlaksana dengan baik sesuai data yang diambil dari SIMONEVBAMA yang dilaporkan setiap hari,dan pada tahun 2025 Semester 1 ini mendapatkan Capaian sebesar **116%**.

Layanan Makanan Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman terdapat 4 sertifikat untuk Dapur seperti; Laik hygiene sanitasi, Jasa Boga, Pengelolaan jasa boga, dan Penjamah makanan.Menurut perhitungan Manual IKU setiap 1 sertifikat bernilai 25%.

SERTIFIKAT KESEHATAN

JASA BOGA

LAIK HIGIENE SANITASI



PENGELOLA JASA BOGA



PENJAMAH MAKANAN



b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu

Table 3.1.1 realisasi dan capaian kinerja dari tahun ke tahun

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025 Semester 1	
	Realiasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Presentase Pemenuhan layanan Makanan bagi Narapidana/Tahanan/Anak sesuai standar	100%	116%	100%	116%

Pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/ narapidana/ anak pada tahun 2024 dan tahun 2025 Semester 1 telah mencapai 100%. Artinya semua warga binaan pemsyarakatan telah mendapatkan makanan bergizi yang layak bagi kesehatan dan stamina tubuh, berkualitas, dimasak dan disajikan dengan baik. Adapun capaian pada tahun 2024 dan 2025 Semester 1 adalah 116% dan 116%. Pada data perbandingan diatas terjadi penurunan nilai capaian. Hal ini dikarenakan terjadi peningkatan nilai target yang akan dicapai pada tahun 2025 Semester 1.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Rencana Jangka Menengah Renstra

Table 3.1.2 realisasi kinerja dengan Renstra

Rencana Jangka Menengah	Realisasi Kinerja
-------------------------	-------------------

Indikator Kinerja Kegiatan	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1
	Presentase Pemenuhan layanan Makanan bagi Narapidana/Tahanan/Anak sesuai standar	71%	75%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	100%

Pada tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2025 Semester 1 realisasi bernilai 100%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, realisasi dari tahun 2022 sampai dengan 2024 telah terlampaui. Target kinerja untuk Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak tahun 2024 sebesar 85%, sementara realisasi sebesar 100%.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional terkait Persentase Pemenuhan layanan Makanan bagi Narapidana/Tahanan/Anak sesuai standar

e. Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Faktor keberhasilan:

1. Tersedianya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengelola dapur Lapas terbuka Pasaman dan 2 orang tamping warga binaan sebagai petugas dapur
2. Adanya dilakukan pelaporan kegiatan layanan makan setiap hari di simonevbama
3. Bahan Makanan yang diterima selalu ditimbang,dan dicocokkan dengan kebutuhan makanan keseluruhan warga binaan
4. Adanya sinergisitas dari petugas regu jaga dalam pengawasan pendistribusian makanan kepada warga binaan

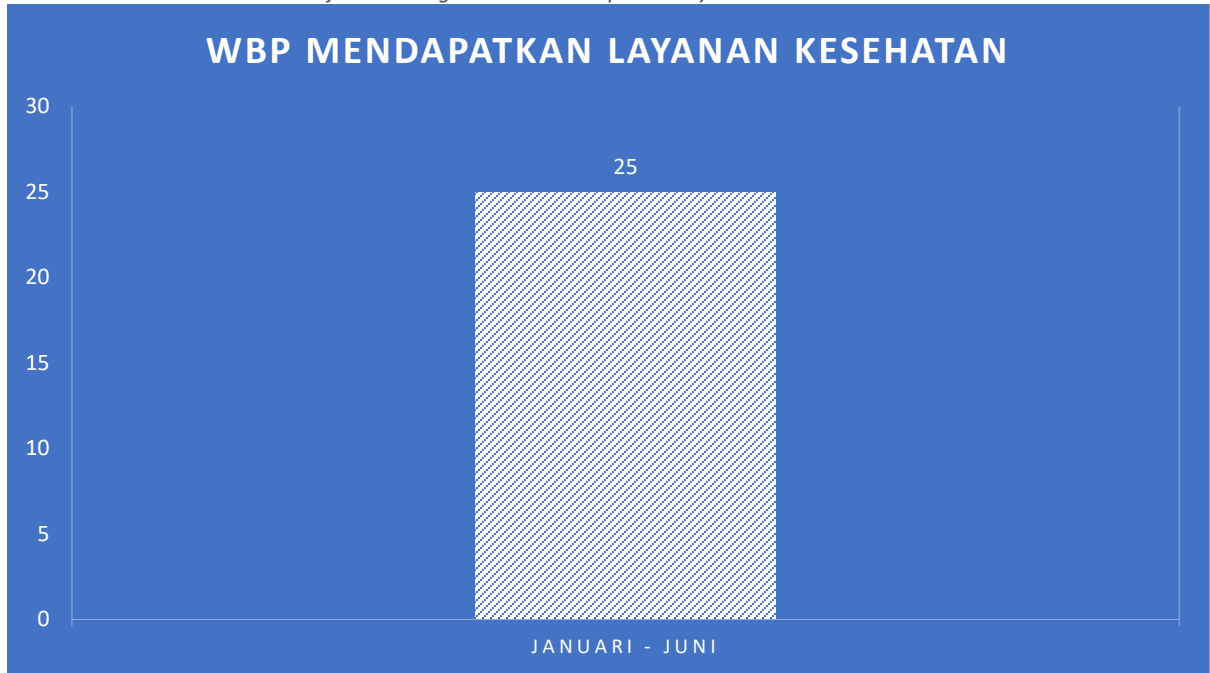
Indikator Kinerja Kegiatan 1.2 :

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester 1

Layanan kesehatan preventif adalah suatu kegiatan pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan penyakit. Untuk menyukseskan program pelayanan kesehatan

kepada Warga Binaan Pemasyarakatan Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman sebagai salah satu UPT dibawah Kementerian Hukum dan HAM turut menjalin kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat, yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Puskesmas Sukomenanti.

Gambar 1.5 jumlah warga binaan mendapatkan layanan kesehatan



Perhitungan Realisasi (Manual IKU) ;

- (a) Jumlah tahanan dan narapidana yang mendapatkan kesehatan (preventif) secara berkualitas sebanyak 25 orang selama
- (b) Jumlah narapidana selamat sebanyak 25 orang

$$X = \frac{\text{Jumlah narapidana mendapatkan layanan kesehatan}}{\text{Jumlah tahanan narapidana}} \times 100\%$$

$$X = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan Capaian (Rumus A) :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Target : 95%

Realisasi : 100%

$$\text{Capaian} = \frac{100}{95} \times 100\% = 105\%$$

Table 3.2 Indikator Kinerja Layanan kesehatan

	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2	Persentase narapidana/Tahanan/Anak mendapatkan pelayanan kesehatan (Preventif) secara berkualitas	95%	100%	105%

Pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi untuk Indikator Kinerja Kegiatan untuk Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas telah mencapai target. Semua tahanan/narapidana/anak yang berada di dalam Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman telah dilakukan pemeriksaan kesehatan. Narapidana mendapatkan layanan kesehatan secara berkualitas, tersedia nya Klinik dengan tenaga dokter serta perawat yang terampil di Lapas Terbuka Pasaman sehingga dapat dengan cepat melakukan pertolongan pertama yang sesuai standar kepada narapidana yang mengalami permasalahan kesehatan serta kecelakaan kerja yang dialami narapidana pada saat melakukan pelatihan ataupun lapas produksi. Narapidana yang baru masuk Lapas terbuka langsung di cek kesehatannya oleh dokter dan perawat untuk pencegahan dini penyakit yang diderita narapidana tersebut.

Gambar 1.6 Layanan Kesehatan Warga Binaan



b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu

Table 3.2.1 realisasi dan capaian kinerja tahun ke tahun

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025 Semester 1	
	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Presentase Narapidana/Tahanan/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (preventif) secara berkualitas	100%	106%	100%	105%

Pada Tabel diatas terlihat bahwa realisasi pada tahun 2024 dan 2025 Semester 1 telah bernilai 100% dengan terjadi peningkatan pada capaian dari 106% menjadi 105%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini telah dilakukan dan terlaksana dengan baik. Lembaga Pemasyarakatan Terbuka telah melaksanakan kegiatan layanan kesehatan secara berkualitas dengan melibatkan pihak ketiga dalam pelaksanaan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Rencana Jangka Menengah Renstra

Table 3.2.2 realisasi kinerja dengan renstra

Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Jangka Menengah					Realisasi Kinerja				
	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1
Presentase Narapidana/Tahanan/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	92%	95%	95%	95%	100%	100%	100%	100%	100%

Pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi untuk tahun 2025 Semester 1 telah bernilai 100%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, realisasi tahun 2024 telah melewati target 2022 sampai 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini telah dilaksanakan seluruhnya dari tahun 2022 sampai tahun 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional terkait Persentase Narapidana/Tahanan/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (preventif) secara berkualitas.

e. Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Faktor keberhasilan:

1. Tersedianya sumber daya manusia (SDM) tenaga kesehatan di Poliklinik Lapas (1 dokter dan 1 perawat)
2. Adanya inisiatif dari tenaga kesehatan untuk melakukan tugas-tugas rutin diantaranya pengecekan kesehatan dan pemeriksaan terhadap setiap keluhan kesehatan yang dialami WBP
3. Tersedianya anggaran untuk kebutuhan obat-obatan serta kebutuhan medis poliklinik yang terdapat dalam DIPA Lapas Terbuka Pasaman
4. Adanya sinergisitas dari petugas regu jaga dalam menindaklanjuti setiap terdapat keluhan kesehatan WBP

Indikator Kinerja Kegiatan 1.3 :

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester 1

Pelaksanaan kegiatan perizinan Klinik Pratama Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman dilaksanakan sesuai tahapan Dimana dari 4 tahapan telah berhasil dilaksanakan keseluruhannya, dimulai dari tahapan 1.pengurusan syarat izin klinik dan koordinasi dengan puskesmas dan dinas kesehatan terkait rekomendasi pengurusan surat izin praktek tenaga kesehatan dan perjanjian kerja sama, 2.survey kelengkapan sarpras oleh dinkes, 3.pengusulan bahan persyaratan izin klinik ke dinas satu pintu, 4.izin klinik keluar.

Perhitungan Realisasi (Manual IKU) ;

(a) Jumlah progress perizinan klinik yang terlaksana sebanyak 4 tahapan

(b) Jumlah tahap perizinan Klinik sebanyak 4 tahap

$$X = \frac{(a) \text{ Proses Perizinan Klinik yang terlaksana}}{(b) \text{ Jumlah tahap atau langkah perizinan klinik}} \times 100\%$$
$$X = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan Capaian (Rumus A) :

$$Capaian = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Target : 25%

Realisasi : 100%

$$Capaian = \frac{100}{25} \times 100\% = 400\%$$

Table 3.3 indikator kinerja progres perizinan klinik

	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
3	Progres perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA	25%	100%	400%

Pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi untuk indicator kinerja kegiatan Progress Perizinan Klinik pada Lembaga Masyarakat/Rutan mendapatkan realisasi sebesar 100%, dan persentase capaian sebesar 400%.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu

Table 3.3.1 realisasi dan capaian kinerja tahun ke tahun

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025 Semester 1	
	Realiasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Progres perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA	100%	100%	100%	400%

Pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi pada tahun 2024 sebesar 100% dan tahun 2025 Semester 1 sebesar 100%. Kemudian pada tahun 2025 Semester 1 terdapat perjanjian kinerja dengan indicator kinerja kegiatan tersebut dan telah tercapai sehingga realisasi bernilai 100%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Rencana Jangka Menengah Renstra

Table 3.3.2 realisasi kinerja dengan renstra

	Rencana Jangka Menengah	Realisasi Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1
Progres perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA	N/A	N/A	N/A	25%	25%	N/A	N/A	N/A	100%	100%

Pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi kinerja yang ada telah melewati Target jangka menengah yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Hal ini dapat terlaksana dikarenakan adanya sinergitas dari semua pihak seperti bagian Perawatan dan dinas kesehatan Pasaman Barat.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional terkait Progres perizinan klinik pada Lapas/Rutan/LPKA

e. Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Faktor keberhasilan:

1. Adanya Perjanjian Kerja Sama Dengan Dinas Kesehatan Pasaman Barat Selaku Penanggung Jawab pemberian izin Klinik di Lapas Terbuka Pasaman
2. Tersedianya anggaran untuk kebutuhan alat alat Kesehatan dan kebutuhan medis poliklinik yang terdapat dalam DIPA sebagai penunjang Klinik Lapas terbuka Pasaman
3. Adanya sinergisitas Atasan dan Para staff Perawatan, Dokter, Perawat dalam menyukseskan izin Klinik Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman.

SASARAN KEGIATAN 2

Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian,
Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana

- 1) Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian**
- 2) Persentase narapidana mendapatkan hak remisi**
- 3) Persentase narapidana mendapatkan hak Integrasi**
- 4) Presentasi narapidana yang berubah perilaku menjadi sabar, patuh dan disiplin**
- 5) Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi besertifikasi**
- 6) Presentase Narapidana yang bekerja**

Indikator Kinerja Kegiatan 2.1 :

- a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester 1

Adapun hasil yang didapat pada Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana pada adalah sebanyak 72 orang mendapatkan predikat baik dan sangat baik. Kemudian pada Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman juga melaksanakan kegiatan pembinaan kepribadian bagi warga binaan

Pelaksanaan kegiatan Pembinaan Kepribadian di bidang kasubsi Regbimkemas, Narapidana yang memperoleh predikat baik di Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman mendapatkan nilai 100%, dilihat dari variabel perhitungan yang berganung pada pembinaan kepribadian. Setiap Narapidana yang berada di Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman di berikan pembinaan kepribadian yaitu

- Pembinaan Keagamaan : Tulis Baca Alquran, Sholat berjama'ah, Praktek Ibadah, Wirid/tabliq Akbar, penyelenggaraan jenazah.
- Pembinaan Jasmani : Senam, Foolsal, Tenis Meja, Badminton
- Pembinaan Berbangsa : Upacara Kenegaraan, Apel Pagi dan sore
- Pembinaan Konseling : melakukan konsul

Perhitungan Manual IKU

(a) Jumlah Narapidana yang memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian sebanyak 72 orang selama

(b) Jumlah narapidana yang mengikuti pembinaan kepribadian sebanyak 72 orang selama

$$X = \frac{(a) \text{ Jumlah narapidana yang memperoleh prdeiket baik}}{(b) \text{ Jumlah narapidana yang mengikuti pembinaan kepribadian}} \times 100\%$$

$$X = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan Capaian (Rumus A) :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Target : 75%

Realisasi : 100%

$$\text{Capaian} = \frac{100}{75} \times 100\% = 133\%$$

Table 3.4 indikator kinerja narapidana predikat baik

	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Presentasi narapidana yang memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian	75%	100%	133%

Pada tabel diatas terlihat bahwa untuk narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat baik pada instrument penilaian dengan capaian sebesar 133%. Hal ini telah sesuai dengan target yang ditentukan. Kegiatan ini dilakukan oleh wali pemsyarakatan. Pada data tersebut terlihat bahwa persentase penilaian narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian telah bernilai 100.

Gambar 1.7 kegiatan pembinaan narapidana di bidang kepribadian



b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu

Table 3.4.2 Realisasi dan capaian kinerja dari tahun ke tahun

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025 Semester 1	
	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik memuaskan pada variabel pembinaan kepribadian	100%	113%	100%	133%

Pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi tahun 2024 dan 2025 Semester 1 telah bernilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut telah tercapai dengan target yang telah disesuaikan. Akan tetapi terjadi penurunan capaian realisasi.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Rencana Jangka Menengah Renstra

Table 3.4.3 realisasi kinerja dengan renstra

Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Jangka Menengah					Realisasi Kinerja				
	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1
Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik memuaskan pada variabel pembinaan kepribadian	60%	60%	65%	70%	75%	100%	100%	100%	100%	100%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah rencana strategis pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi untuk tahun 2022 sampai dengan 2024 telah melewati target jangka menengah yang telah ditetapkan. Target kinerja untuk indicator Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian tahun 2025 Semester 1 sebesar 75% dengan realisasi sejak tahun 2022 sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa sejak tahun 2022 kegiatan ini telah terlaksana dan realisasi telah melewati target yang ditetapkan dan kegiatan ini masih dalam tahap pelaksanaan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional terkait Persentase narapidana yang memperoleh predikat baik memuaskan pada variabel pembinaan kepribadian

e. Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Faktor keberhasilan:

1. Adanya Perjanjian Kerja Sama Dengan Dinas Terkait seperti Kemenag Kantor KUA, yang membantu keberhasilan kegiatan Pembinaan Kepribadian
2. Tersedianya anggaran untuk kebutuhan alat – alat pembinaan kepribadian sebagai penunjang kelancaran kegiatan pembinaan kepribadian yang dilaksanakan seluruh warga binaan
3. Adanya sinergisitas Antara Kasubsidi Regbimkemas dan Staff dengan Regu jaga Lapas terbuka Kelas IIB Pasaman, untuk menjaga ketertiban kegiatan berjalan dengan baik.

Indikator Kinerja Kegiatan 2.2 :

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester 1

Pada Tahun 2025 Semester 1 ini telah diberikan remisi umum dan khusus kepada narapidana yang telah memenuhi syarat substantive dan administrative. Untuk nilai realisasi diatas Berdasarkan manual indicator kinerja utama jenis perhitungan data realisasi didapat dari jumlah narapidana yang mendapatkan remisi pada tahun berjalan. Sedangkan pada penilaian capaian realisasi kinerja pada indicator kinerja kegiatan ini menggunakan rumus A, dimana semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja.

Perhitungan Realisasi (Manual IKU) ;

- (a) Jumlah narapidana yang mendapat remisi tahun berjalan selama tahun 2025 Semester 1 sebanyak 36 orang

(b) Jumlah narapidana yang diusulkan mendapatkan remisi selama tahun 2025 Semester 1 sebanyak 36 orang

$$X = \frac{(a) \text{ Jumlah narapidana yang mendapat remisi tahun berjalan}}{(b) \text{ Jumlah narapidana yang diusulkan mendapat remisi}} \times 100\%$$

$$X(\text{Realisasi}) = \frac{36}{36} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan Capaian (Rumus A) :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Target : 100%

Realisasi : 100%

$$\text{Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

Table 3.5 Indikator kinerja hak remisi narapidana

INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
2	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%	100%	100%

Hak remisi yang didapatkan Narapidana dari Bulan Januari sampai dengan Desember berjumlah 36 orang. Setiap Narapidana yang mendapat remisi Khusus Hari Raya sebanyak 18 orang dan remisi Hari Kemerdekaan sebanyak 18 orang di Lapas Terbuka kelas IIB Pasaman telah memenuhi syarat administratif dan substantif mendapatkan remisi. Syarat Administratif dan Substantifnya seperti antara lain:

- Sudah menjalani pidana minimal 6 bulan tanpa terputus.
- Berkelakuan Baik dengan di buktikan REG F nya.
- Mengikuti Program Pembinaan Kepribadian dan Kemandirian

b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Table 3.5.1 Realisasi dan capaian kinerja tahun ke tahun

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025 Semester 1	
	Realiasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	100%	100%	100%	100%

Pada data diatas terlihat bahwa realisasi dan capaian pada tahun 2024 dan 2025 Semester 1 sebesar 100%,hal ini menandakan kegiatan pada indikator kinerja telah berjalan dengan baik di tiap tahunnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Rencana Jangka Menengah Renstra

Table 3.5.2 realisasi kinerja dengan renstra

Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Jangka Menengah					Realisasi Kinerja				
	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1
Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	15%	15%	15%	15%	20%	100%	100%	100%	100%	100%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, realisasi tahun 2025 Semester 1 telah melebihi dari Renstra yang ditetapkan. Hal ini menandakan kegiatan tersebut terlaksanaan dengan baik.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional terkait Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi

e. Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Faktor keberhasilan:

1. Pemberian remisi kepada narapidana sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
2. Adanya tanggung jawab dan profesionalitas petugas pemasyarakatan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi untuk memberikan hak hak WBP dan memberi pelayanan yang baik bagi WBP, seta optimalisasi pemberdayaan sumber daya manusia dan sarana prasaran pendukung.
3. Capaian kinerja ini tidak terlepas dari hasil beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh seksi Regbimkemas dalam rangka optimalisasi pemberian hak-hak narapidana di Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman

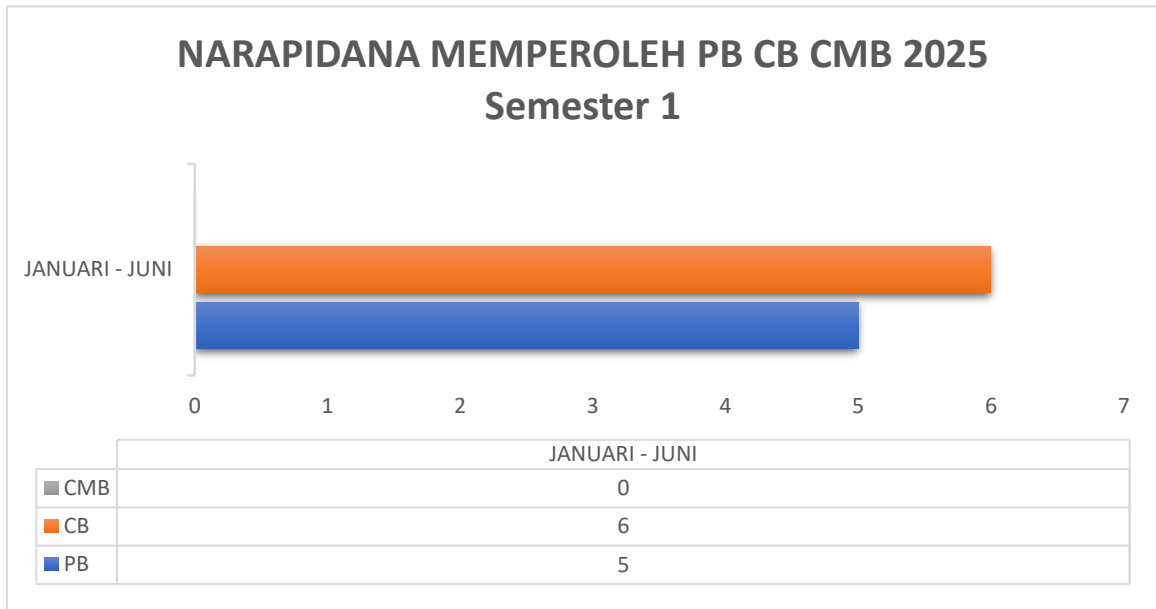
Indikator Kinerja Kegiatan 2.3 :

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester 1

Pada Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman Tahun 2025 Semester 1 telah dilakukan pemberian PB, CB dan CMB kepada 36 (tiga puluh enam) orang narapidana dari 36 (tiga puluh enam) orang yang diusulkan telah memenuhi syarat substantive dan administrative.

Adapun penilaian capaian realisasi kinerja pada indicator kinerja kegiatan ini menggunakan rumus A, dimana semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja.

gambar 1.8 Narapidana memperoleh hak integrasi



Perhitungan Realisasi (Manual IKU) ;

- (a) Jumlah narapidana yang mendapatkan hak integrasi sebanyak 11 orang
- (b) Jumlah narapidana yang diusulkan memperoleh hak integrasi memenuhi syarat sebanyak 11 orang

$$x = \frac{(a) \text{ Jumlah narapidana yang mendapat hak integrasi}}{(b) \text{ Jumlah narapidana yang diusulkan memperoleh hak integrasi memenuhi syarat}} \times 100\%$$

$$X = \frac{11}{11} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan Capaian (Rumus A) :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Target : 90%

Realisasi : 100%

$$\text{Capaian} = \frac{100}{90} \times 100\% = 111\%$$

Table 3.6 indikator kinerja hak integrasi narapidana

INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
3	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	90%	100%	111%

Pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi kinerja narapidana yang mendapatkan hak integrasi pada tahun 2025 Semester 1 sebesar 100% serta Capaian mendapatkan persentase sebesar 111% .

Setiap Narapidana Lapas Terbuka kelas IIB Pasaman yang telah memenuhi syarat administratif dan substantif mendapatkan Hak Integrasi seperti Pembebasan Bersyarat, Cuti Bersyarat. Syarat Administratif dan Substantif nya seperti antara lain:

- Sudah menjalani pidana minimal 9 bulan tanpa terputus.
- Untuk CB, maksimal pidana 18 bulan dan PB Pidana diatas 18 Bulan
- Berkelakuan Baik dengan di buktikan REG F nya.
- Jaminan dari keluarga.
- TPP
- Litmas Bapas
- Dilaksanakan di 2/3 masa pidana nya

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu

Table 3.6.1 realisasi dan capaian tahun ke tahun

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025 Semester 1	
	Realiasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana mendapatkan hak integrasi	100%	111%	100%	111%

Pada tabel perbandingan indikator Narapidana yang mendapatkan hak integrasi diatas terlihat bahwa terjadi penurunan capaian pada tahun 2025 Semester 1 menjadi 111%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan pada tahun 2025 Semester 1 sama dengan tahun 2024.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Rencana Jangka Menengah Renstra

Table 3.6.2 realiasi kinerja dengan renstra

Rencana Jangka Menengah	Realisasi Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1
Persentase narapidana yang mendapatkan hak Integrasi	75%	75%	98%	98%	99%	98%	98%	98%	100%	100%

Pada tabel diatas terlihat bahwa pada realisasi tahun 2022 bernilai 0% , tahun 2023 sebesar 98%, kemudian pada tahun 2024 sebesar 100%. Target yang ada pada indicator narapidana yang mendapatkan integrasi ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan pada Manual Indikator Kinerja Utama yang dikeluarkan pada Tahun 2023. Sehingga Nilai 0 pada realisasi tahun 2022 terjadi karena tidak adanya indicator kinerja kegiatan pada Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman. Perjanjian Kinerja pada Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman didasarkan pada Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Pasaman. Pada tahun 2024 kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dengan realisasi sebesar 100%. Sehingga pada realisasi tahun 2024 ini telah melewati target telah ditetapkan pada tahun 2024. Kemudian pada tahun 2025 Semester 1 kegiatan ini mendapatkan realisasi sebesar 100%.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional terkait Persentase narapidana yang mendapatkan hak Integrasi

e. Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Faktor keberhasilan :

1. Pemberian integrasi dilaksanakan melalui Sistem Database Pemasyarakatan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

2. Adanya tanggung jawab dan profesionalitas petugas pemasyarakatan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi untuk memberikan hak hak WBP dan memberi pelayanan yang baik bagi WBP, seta optimalisasi pemberdayaan sumber daya manusia dan sarana prasaran pendukung.
3. Capaian kinerja ini tidak terlepas dari hasil beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh seksi Regbimkemas dalam rangka optimalisasi pemberian hak-hak narapidana di Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman

Indikator Kinerja Kegiatan 2.4 :

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester 1

Pada Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman termasuk kedalam Lapas Minimum Security. Berdasarkan manual indicator kinerja utama jenis perhitungan data realisasi menggunakan data yang diambil dari skor minimal patuh pada variable sikap dan skor minimal sehat pada variable kondisi mental. Adapun penilaian capaian realisasi kinerja pada indicator kinerja kegiatan ini menggunakan rumus A, dimana semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja.

Perhitungan Realisasi (Manual IKU) ;

(a)Jumlah narapidana yang berubah perilaku selama sebanyak 72 orang

(b)Jumlah narapidana selama sebanyak 72 orang

$$X = \frac{(a) \text{ Jumlah tahanan dan narapidana yang berubah perilaku}}{(b) \text{ Jumlah tahanan dan narapidana}} \times 100\%$$

$$X (\text{Realisasi}) = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan Capaian (Rumus A) :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Target : 75%

Realisasi : 100%

$$\text{Capaian} = \frac{55}{100} \times 100\% = 133\%$$

Table 3.7 indikator kinerja narapidana berubah perilaku

	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
4	Presentasi Narapidana yang berubah Perilakunya menjadi Sadar , Patuh dan Disiplin.	75%	100%	133%

Pada data diatas terlihat bahwa realisasi narapidana yang berubah Perilakunya menjadi Sadar , Patuh dan Disiplin sebesar 100%. Adapun target pada indicator kinerja kegiatan ini bernilai 75%. Kegiatan ini masih dalam tahap pelaksanaan.

Di Lapas Terbuka kelas IIB Pasaman untuk menciptakan Narapidana menjadi insan yang berperilaku sabar patuh dan disiplin, para petugas pemsyarakatan dan bidang yang terkait menetapkan setiap sholat subuh narapidana wajib ke mushola dan mengisi absen yang telah disediakan begitupun sholat magrib dan sholat isya, hal ini menumbuhkan kesadaran atas kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai insan yang dibina. Narapidana di Lapas Terbuka Juga di ajarkan saling tegur sapa dan menjaga keakraban antar sesama Narapidana dan petugas Pemsyarakatan,hal ini menumbuhan perilaku sabar dan menurunkan ego dan menjadi patuh terhadap peraturan yang ada.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu

Table 3.7.1 capaian dan realisasi tahun ke tahun

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025 Semester 1	
	Realiasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi di lingkup UPT Pemsyarakatan	100%	133%	100%	133%

Pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi 2025 Semester 1 sebesar 100%, sedangkan pada tahun 2024 kegiatan sebesar 100%. Kemudian pada tahun 2025 Semester 1 berdasarkan Manual Indikator Kinerja Utama yang diterbitkan pada tahun 2025 Semester 1, denominator untuk Indikator Kinerja Kegiatan ini menjadi jumlah narapidana yang mengikuti pembinaan kepribadian. Oleh karena itu, Indikator Kinerja Kegiatan ini dimasukkan kembali.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Rencana Jangka Menengah Renstra

Table 3.7.2 capaian kinerja dengan renstra

Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Jangka Menengah					Realisasi Kinerja				
	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1
Presentasi Narapidana yang berubah Perilakunya menjadi Sadar , Patuh dan Disiplin.	N/A	N/A	N/A	75%	75%	N/A	N/A	N/A	100%	100%

Pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi kinerja untuk indicator kinerja kegiatan narapidana yang mendapatkan hak pendidikan telah melewati target jangka menengah yang telah ditetapkan. Pada tabel diatas terlihat Indikator Kinerja Kegiatan ini ada yang bernilai N/A dikarenakan kegiatan ini dihapuskan pada Perjanjian Kinerja.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional terkait Presentasi Narapidana yang berubah Perilakunya menjadi Sadar , Patuh dan Disiplin.

e. Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Faktor Keberhasilan:

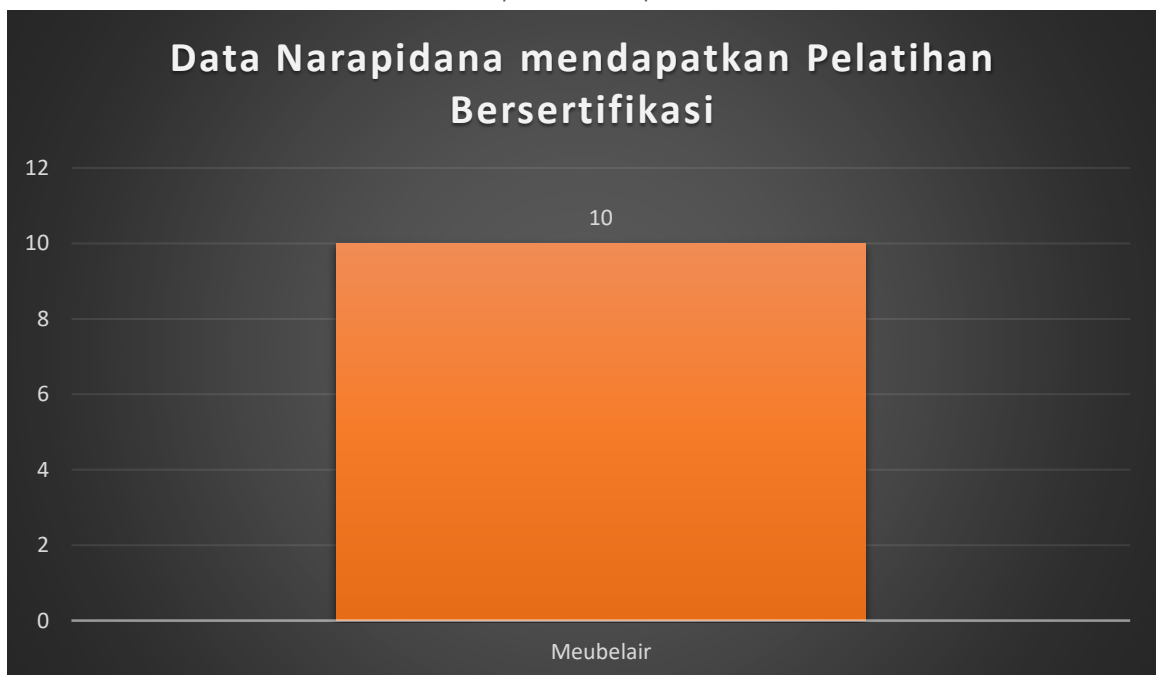
1. Adanya tanggung jawab dan profesionalitas petugas pemasyarakatan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi untuk memberikan hak hak WBP dan memberi pelayanan yang baik bagi WBP, seta optimalisasi pemberdayaan sumber daya manusia dan sarana prasaran pendukung.
2. Capaian kinerja ini tidak terlepas dari hasil beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh seksi Regbimkemas dalam rangka optimalisasi pemberian hak-hak narapidana di Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman

Indikator Kinerja Kegiatan 2.5 :

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester 1

Pada Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman kegiatan ini telah selesai dilaksanakan pada Triwulan I. adapun kegiatan yang dilakukan yaitu Budidaya Ikan Air tawar, Teknik Las Listrik dan Meubelair, budidaya madu trigona. Berdasarkan manual indicator kinerja utama jenis perhitungan data realisasi menggunakan nilai posisi akhir. Adapun penilaian capaian realisasi kinerja pada indicator kinerja kegiatan ini menggunakan rumus A, dimana semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja.

Gambar 1.9 Data Narapidana Mendapatkan Pelatihan



Perhitungan Realisasi (Manual IKU) ;

(a) Jumlah Narapidana yang memperoleh sertifikat pendidikan dan pelatihan vokasi semeseter 1 sebanyak 10 orang

(b) Jumlah narapidana yang mengikuti pendidikan dan pelatihan vokasi sebanyak 10 orang

$$x = \frac{\text{Jumlah narapidana yang memperoleh sertifikat pendidikan dan pelatihan vokasi}}{\text{Jumlah narapidana yang mengikuti pendidikan dan pelatihan vokasi}} \times 100\%$$

$$X(\text{Realisasi}) = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan Capaian (Rumus A) :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Target : 34%

Realisasi : 100%

$$\text{Capaian} = \frac{34}{100} \times 100\% = 294\%$$

Table 3.8 indikator kinerja pendidikan vokasi bersertifikasi

	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
5	Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi besertifikasi	34%	100%	294%

Berdasarkan Tabel diatas hasil Presentase Realisasi yang didapat ialah 100% dan Persentase capaian sebesar 294%, pada bulan januari hingga Juni di semester I terjadi blokir anggaran sehingga pelatihan kemandirian dimulai di bulan juni dengan jumlah WBP 10 orang,yang dirangkum dalam Tahun 2025 Semester 1

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu

Table 3.8.1 capaian dan realisasi kinerja tahun ke tahun

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025 Semester 1	
	Realiasi	Capaian	Realisasi	Capaian

Persentase pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi di lingkup UPT Pemasarakatan	100%	294%	100%	294%
--	------	------	------	------

Pada tabel diatas terlihat bahwa kegiatan ini pada tahun 2025 Semester 1 persentase capaian sama dengan tahun 2024.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Rencana Jangka Menengah Renstra

Table 3.8.1 realisasi kinerja dengan renstra

Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Jangka Menengah					Realisasi Kinerja				
	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1
Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	25%	25%	25%	31%	34%	N/A	30%	30%	100%	100%

Pada tahun 2024 terjadi penurunan realisasi dikarenakan pada tahun 2023 anggaran yang disediakan untuk kegiatan kemandirian sebanyak 100 orang, sedangkan pada tahun 2024 hanya 40 orang. pada tahun 2025 Semester 1 kegiatan ini bernilai 100%. Terjadi perubahan realisasi antara 2025 Semester 1 dengan tahun yang sebelumnya dikarenakan ada perubahan rumusan perhitungan yang didasarkan pada Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang diterbitkan pada Tahun 2025 Semester 1.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional terkait Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi

e. Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Faktor keberhasilan :

1. Melaksanakan kegiatan pembinaan kemandirian bagi narapidana dengan baik dan antusias.
2. Adanya Perjanjian Kerja Sama Dengan Dinas Terkait seperti Dinas Perikanan yang membantu keberhasilan kegiatan Pembinaan Kemandirian
3. Tersedianya anggaran untuk kebutuhan alat – alat pembinaan kemandirian sebagai penunjang kelancaran kegiatan.
4. Adanya sinergisitas Antara Kasubsi Giatja dan Staff dengan Regu jaga Lapas terbuka Kelas IIB Pasaman, untuk menjaga ketertiban kegiatan berjalan dengan baik

Faktor Penghambat

1. Belum memadainya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan tugas

Indikator Kinerja Kegiatan 2.6 :

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester 1

Pada Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman sebanyak 72 orang narapidana yang telah bekerja dan produktif, warga binaan yang menjalankan asimilasi bekerja produktif dibawah pembinaan Subseksi Kegiatan Kerja. Adapun penilaian capaian realisasi kinerja pada indicator kinerja kegiatan ini menggunakan rumus A, dimana semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja

Perhitungan Realisasi (Manual IKU) ;

(a) Jumlah narapidana yang bekerja sebanyak 72 orang

(b) Jumlah narapidana yang menjalankan program asimilasi sebanyak 72 orang

$$X = \frac{(a) \text{ Jumlah narapidana yang bekerja dan produktif}}{(b) \text{ Jumlah narapidana yang menjalankan program asimilasi}} \times 100\%$$

$$X (\text{realisasi}) = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan Capaian (Rumus A) :

$$Capaian = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Target : 55%

Realisasi : 100%

$$Capaian = \frac{55}{100} \times 100\% = 181\%$$

Table 3.9 indikator kinerja narapidana bekerja

INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
6	Persentase narapidana yang bekerja	55%	100%	181%

Pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi persentase narapidana yang bekerja bernilai 100%. Hal ini dikarenakan semua narapidana diikutkan dalam kegiatan bekerja. semua warga binaan Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman diberdayakan untuk bertani jagung dilahan 12Ha

Gambar 1.10 narapidana bekerja



b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu

Table 3.9.1 capaian dan realisasi kinerja tahun ke tahun

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025 Semester 1	
	Realiasi	Capaian	Realisasi	Capaian

Persentase narapidana yang bekerja	100%	181%	100%	181%
------------------------------------	------	------	------	------

Pada data diatas terlihat bahwa terjadi penurunan capaian pada kegiatan ini, dimana hal ini menyesuaikan dengan target pada kegiatan ini. Adapun kegiatan produktifitas warga binaan yang berjalan di Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman yaitu kegiatan bertani jagung, bertani ubi kayu, membudidayakan ikan air tawar dan bidang agrowisata lainnya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Rencana Jangka Menengah Renstra

Table 3.9.2 realisasi kinerja dengan renstra

Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Jangka Menengah					Realisasi Kinerja				
	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1
Persentase narapidana yang bekerja	62%	62%	65%	65%	65%	65%	65%	100%	100%	100%

Jika dibandingkan dengan target rencana strategis jangka menengah, realisasi tahun 2024 dan 2025 Semester 1 telah melewati target yang telah ditetapkan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2024 Produktifitas narapidana Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman dibuktikan dengan hasil produk-produk karya warga binaan. Karya warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman yang sudah dipasarkan ke kalangan masyarakat secara luas.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional terkait Persentase narapidana yang bekerja.

e. **Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Faktor keberhasilan:

1. Program pembagian tugas warga binaan yang bekerja dilahan 12ha, sehingga kegiatan berjalan efektif dan menjadi produktif
2. Tersedianya alat – alat pertanian yang menunjang kegiatan dilahan
3. Adanya pengawasan langsung oleh Regu jaga Lapas terbuka Kelas IIB Pasaman, untuk menjaga ketertiban kegiatan berjalan dengan baik

SASARAN KEGIATAN 3

Meningkatnya pelayanan keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar

- 1) Presentase Pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar**
- 2) Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah**
- 3) Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib**
- 4) Persentase pemulihan konFdisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas**

Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 :

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester 1

Jenis – Jenis Layanan pengaduan pada Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman ada pada aplikasi E-Lapor, Facebook, Email, Instagram, pengaduan ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaduan dari pelaksanaan kegiatan pelayanan oleh Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan rasa kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib. Berdasarkan manual indicator kinerja utama jenis perhitungan data realisasi menggunakan nilai posisi akhir. Adapun penilaian capaian realisasi kinerja pada indicator kinerja kegiatan ini menggunakan rumus B, dimana semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja

Perhitungan Realisasi (Manual IKU) ;

- (a) Jumlah penyelesaian pengaduan sesuai standar sebanyak 0
- (b) Jumlah pengaduan yang diterima sebanyak 0

$$X = \frac{\text{Jumlah penyelesaian pengaduan sesuai standar}}{\text{Jumlah pengaduan yang diterima}} \times 100\%$$
$$X (\text{Realisasi}) = \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

Perhitungan Capaian (Rumus B) :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{realisasi} - \text{target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Target : 90%

Realisasi : 0%

$$\text{Capaian} = \frac{90 - (0 - 90)}{90} \times 100\% = 200\%$$

Table 3.10 indikator kinerja pengaduan yang di tindaklanjuti

INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%	0%	200%

Pada tabel diatas terlihat bahwa capaian untuk pengaduan yang ditindaklanjuti telah bernilai 200%. Hal ini telah sesuai dengan target yang telah ditentukan. Salah satu factor pokok yang menyebabkan baiknya kualitas pengaduan adalah penyediaan sarana untuk menyalurkan keluhan bagi masyarakat yang merasa tidak puas dengan pelayanan publik yang diberikan oleh suatu instansi, diharapkan semakin banyak masukan yang membuat pelayanan berjalan lebih baik lagi di Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu

Table 3.10.1 realisasi dan capaian kinerja tahun ke tahun

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025 Semester 1	
	Realiasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	0%	200%	0%	200%

Pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi pada tahun 2024 dan 2025 Semester 1 bernilai 0%. Hal ini dikarenakan tidak ada nya pengaduan selama tahun 2024 dan 2025 Semester 1 yang diterima oleh Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman, Kegiatan ini masih dalam tahap pelaksanaan

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Rencana Jangka Menengah Renstra

Table 3.10.2 realisasi kinerja dengan renstra

Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Jangka Menengah					Realisasi Kinerja				
	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1

Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	75%	80%	80%	80%	90%	100%	100%	100%	0%	0%
--	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	------	----	----

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah rencana strategis pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi dari tahun 2022 sampai dengan 2023 telah melewati target jangka menengah yang telah ditetapkan. Target kinerja untuk indicator pengaduan yang ditindaklanjuti tahun 2025 Semester 1 sebesar 90% dengan realisasi 0% hal ini disebabkan tidak adanya Pengaduan yang diterima oleh Lapas Terbuka Pasaman sejak tahun 2024 hingga 2025 Semester 1 .

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional terkait Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar

e. Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Beberapa sarana layanan pengaduan yang sudah disediakan penanganan layanan pengaduan antara lain

1. Ruang layanan pengaduan yang berfungsi dalam menerima layanan pengaduan yang sudah dinilai layak agar penyampaian laporan dapat berjalan dengan baik (sampai Juni 2025 Semester 1 belum ada masyarakat maupun WBP yang menyampaikan laporan pengaduan)
2. Unit layanan pengaduan yang telah ditetapkan dalam surat keputusan Kepala Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman
3. Saluran pengaduan berbasis online yang dikelola oleh Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman (sampai Juni 2025 Semester 1 belum ada masyarakat yang menyampaikan laporan pengaduan)

4. Pemantauan pada aplikasi lapor.go.id (sampai Juni 2025 Semester 1 belum ada masyarakat maupun WBP yang menyampaikan laporan pengaduan dengan terlapor lapas terbuka kelas IIB Pasaman , petugas maupun WBP)
5. Pemantauan pada aplikasi SIPIDU kementerian hukum dan HAM

Indikator Kinerja Kegiatan 3.2 :

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester 1

Peran aktif Kasi Minkamtib beserta jajarannya dalam mencegah gangguan kamtib yang akan terjadi dengan melakukan pengeledahan secara rutin, serta menyampaikan secara rutin kepada setiap Narapidana tentang tata tertib selama menjalani masa pidana di Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman, sehingga dapat menimalisir gangguan Kamtib yang akan terjadi. Adapun penilaian capaian realisasi kinerja pada indicator kinerja kegiatan ini menggunakan rumus B, dimana semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja

Perhitungan Realisasi (Manual IKU) ;

(a) Jumlah kasus penanggulangan tindak kriminal oleh WBP sebanyak 0

(b) Jumlah kejadian tindak pidana yang dilakukan oleh WBP sebanyak 0

$$X = \frac{\text{Jumlah kasus kegagalan tindak kriminal oleh WBP oleh Petugas}}{\text{Jumlah kejadian tindak pidana yang dilakukan oleh WBP}} \times 100\%$$

$$X (\text{Realisasi}) = \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

Perhitungan Capaian (Rumus B) :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{realisasi} - \text{target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Target : 90%

Realisasi : 0%

$$\text{Capaian} = \frac{90 - (0 - 90)}{90} \times 100\% = 200\%$$

Table 3.11 indikator kinerja gangguan kamtib yang dapat dicegah

INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2	Presentase gangguan kamtib yang dapat di cegah	90%	0%	200%

Pada tabel diatas terlihat bahwa capaian realisasi gangguan keamanan dan ketertiban yang dapat dicegah telah bernilai 0%. Hal ini disebabkan tidak adanya gangguan kamtib yang terjadi di lapas terbuka kelas IIB pasaman.Pada rumusan capaian output terlihat bernilai 100%. Hal ini telah bernilai maksimal dari target yang ditetapkan. Kegiatan ini masih berjalan dan dilakukan penilaian di akhir tahun. Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman tetap melakukan deteksi dini guna mencegah terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban tersebut.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu

Table 3.11.1 realisasi dan capaian kinerja tahun ke tahun

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025 Semester 1	
	Realiasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	0%	200%	0%	200%

Pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi pada tahun 2024 dan 2025 Semester 1 telah bernilai 0%. Kegiatan ini masih dalam tahap pelaksanaan. Hal dikarenakan tidak adanya gangguan kamtib yang selama tahun 2024 dan 2025 Semester 1.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Rencana Jangka Menengah Renstra

Table 3.11.2 realisasi kinerja dengan renstra

Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Jangka Menengah					Realisasi Kinerja				
	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	75%	80%	80%	80%	90%	100%	100%	100%	0%	0%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah rencana strategis pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi untuk tahun 2022 sampai dengan 2023 telah melewati target jangka menengah yang telah ditetapkan. Pada tabel diatas terlihat bahwa terjadi perbedaan realisasi antara tahun 2022 sampai 2023 dengan 2024 dan 2025 Semester 1. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022, 2023 terjadi kesalahan penggunaan rumus perhitungan, yang seharusnya menggunakan formulasi B tetapi pada tahun 2022 dan 2023 menggunakan rumus A. Pada tahun 2024 rumusan yang dipakai telah sesuai dengan manual IKU Kemenkumham yang diterbitkan pada 17 Januari 2023, kemudian pada tahun 2025 Semester 1 terjadi perubahan Manual Indikator Kinerja Utama sehingga terjadi perubahan rumusan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional terkait Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah.

e. Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Pendalaman informasi terkait dengan WBP yang baru datang di Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman. beberapa hal yang menjadi perhatian

1. Pelanggaran disiplin yang sebelumnya mungkin dilakukan oleh WBP
2. Termasuk pelaku criminal berulang atau tidak

3. Sebelumnya pernah dibina di lapas terbuka atau tidak (apabila sudah pernah, akan diberikan saran kepada pimpinan terkait peninjauan ulang terhadap penerimaan WBP tersebut)
4. Dokumentasi foto WBP saat diterima di lapas terbuka untuk disimpan sebagai dokumentasi foto per orang WBP
5. Memastikan tidak terdapat pungutan liar kepada WBP yang baru diterima di Lapas Terbuka Pasaman yang dilakukan oleh petugas maupun WBP lama
6. Melaksanakan test urin

Indikator Kinerja Kegiatan 3.3 :

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester 1

Pada Tahun 2025 Semester 1 tidak terdapat gangguan keamanan dan ketertiban yang terjadi sehingga tidak terdapat pelaku gangguan keamanan dan ketertiban, sehingga kegiatan ini telah dilaksanakan karena sudah ditindaklanjuti oleh bagian keamanan ketertiban Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman. Adapun penilaian capaian realisasi kinerja pada indikator kinerja kegiatan ini menggunakan rumus B, dimana semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja

Perhitungan Realisasi (Manual IKU) ;

(a) Jumlah narapidana yang patuh dan disiplin terhadap tata tertib sebanyak 0

(b) Jumlah narapidana pelaku gangguan kamtib sebanyak 0

$$X = \frac{(a) \text{Jumlah tahanan dan narapidana yang patuh dan disiplin terhadap tata tertib}}{(b) \text{Jumlah tahanan dan narapidana pelaku gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$X (\text{Realisasi}) = \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

Perhitungan Capaian (Rumus B) :

$$Capaian = \frac{Target - (realisasi - target)}{Target} \times 100\%$$

Target : 90%

Realisasi : 0%

$$Capaian = \frac{90 - (0 - 90)}{90} \times 100\% = 200\%$$

Table 3.12 indikator kinerja kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib

	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
3	Presentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	90%	0%	200%

Pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi untuk kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib/ tahanan/ narapidana/ anak pelaku gangguan keamanan dan ketertiban telah melewati target kinerja pada tahun ini. Realisasi yang didapat pada tahun 2025 Semester 1 sebesar 0%, dibagian indikator kinerja kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib Nihil, dikarenakan belum terjadinya gangguan kamtib di Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman selama Tahun 2025 Semester 1 ini.

Gambar 1.11 pemeriksaan gembok oleh Regu Jaga



Gambar 1.12 Pemeriksaan Barang Bawaan Pengunjung



b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu

Table 3.12.1 realisasi dan capaian kinerja tahun ke tahun

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025 Semester 1	
	Realiasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak Binaan pelaku gangguan Keamanan dan Ketertiban	0%	200%	0%	200%

Pada table diatas menunjukkan Realisasi Pada Tahun 2024 dan 2025 Semester 1 0%. Hal ini disebabkan tiddak ada nya pelaku gangguan Kamtib yang terjadi di Lapas terbuka Kelas IIB Pasaman.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Rencana Jangka Menengah Renstra

Table 3.12.2 realisasi kinerja dengan renstra

Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Jangka Menengah					Realisasi Kinerja				
	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	75%	80%	80%	80%	90%	100%	100%	100%	0%	0%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2025 Semester 1 belum terlampaui. Hal ini dikarenakan tidak adanya narapidana yang melakukan pengulangan pelanggaran sehingga persentase yang didapat pada tahun 2025 Semester 1 sebesar 0%. Ini menunjukkan semakin kecil realisasi yang didapat pada indikator kinerja kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/ narapidana/ anak pelaku gangguan keamanan dan ketertiban semakin baik kinerja bagian keamanan dan ketertiban pada tahun tersebut. Pada tabel diatas terlihat bahwa terjadi perbedaan realisasi antara tahun 2022 sampai 2023 dengan 2024 dan 2025 Semester 1. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022, 2023, 2024 terjadi kesalahan penggunaan rumus perhitungan, yang seharusnya menggunakan formulasi B tetapi pada tahun 2022 dan 2023 menggunakan rumus A. Pada tahun 2024 rumusan yang dipakai telah sesuai dengan manual IKU Kemenkumham yang diterbitkan pada 17 Januari 2023, kemudian pada tahun 2025 Semester 1 terjadi perubahan Manual Indikator Kinerja Utama sehingga terjadi perubahan rumusan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional terkait Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak Binaan pelaku gangguan Keamanan dan Ketertiban

e. Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Pada periode Januari - Juni 2025 Semester 1, tidak terdapat pelanggaran yang termasuk dalam pelanggaran disiplin maupun pelanggaran tata tertib di dalam lapas terbuka Kelas IIB Pasaman. beberapa hal yang kami anggap sebagai kelebihan dalam mengelola kepatuhan WBP pada lapas terbuka Kelas IIB Pasaman antara lain

1. Diperlukan pemenuhan untuk segala kebutuhan dasar (seperti air, makanan, perlengkapan kesehatan, perawatan bagi WBP yang sakit) serta memperhatikan perkembangan WBP dengan pendekatan sosial sehingga pelanggaran tata tertib dan disiplin dapat ditekan

2. Diperlukan aktifitas unit intelijen masyarakat untuk mencegah pelanggaran disiplin dan tata tertib melalui peringatan dini terhadap WBP yang diduga berpotensi akan melakukan pelanggaran

Indikator Kinerja Kegiatan 3.4 :

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester 1

Telah dilakukan pembuatan Berita Acara Pemeriksaan kepada warga binaan masyarakat yang melakukan gangguan keamanan ketertiban dan telah dilakukan pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan Keamanan dan Ketertiban sehingga telah tuntas dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan Keamanan dan Ketertiban yaitu berupa sosialisasi kepada warga binaan masyarakat. Adapun penilaian capaian realisasi kinerja pada indicator kinerja kegiatan ini menggunakan rumus B, dimana semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja

Perhitungan Realisasi (Manual IKU) ;

- (a) Jumlah kasus kegagalan tindak kriminal oleh WBP oleh Petugas sebanyak 0
- (b) Jumlah kejadian tindak pidana yang dilakukan oleh WBP sebanyak 0

$$X = \frac{(a) \text{ Jumlah kasus kegagalan tindak kriminal oleh WBP oleh Petugas}}{(b) \text{ Jumlah kejadian tindak pidana yang dilakukan oleh WBP}} \times 100\%$$

$$X (\text{Realisasi}) = \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

Perhitungan Capaian (Rumus B) :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{realisasi} - \text{target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Target : 90%

Realisasi : 0%

$$\text{Capaian} = \frac{90 - (0 - 90)}{90} \times 100\% = 200\%$$

Table 3.13 indikator kinerja pemulihan kondisi keamanan

INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
4	Presentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	90%	0%	200%

Pada table diatas terlihat bahwa kegiatan ini telah terlaksana dengan baik. Pada Lembaga Pemasyarakatan Terbuka telah dilakukan sosialisasi pasca gangguan Keamanan dan Ketertiban guna mencegah kembali terulangnya kejadian tersebut, dibagian indikator kinerja Pemulihan kondisi keamanan pasca ganggu kamtib secara tuntas. Nihil, dikarenakan belum terjadinya gangguan kamtib di Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman selama Tahun 2025 Semester 1 ini.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu

Table 3.13.1 realisasi dan capaian kinerja tahun ke tahun

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025 Semester 1	
	Realiasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Keamanan dan Ketertiban secara tuntas	0%	200%	0%	200%

Pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi pada tahun 2024 dan 2025 Semester 1 telah bernilai 100%. Akan tetapi terjadi penurunan capaian realisasi dari 125% menjadi 111%. Kegiatan ini masih dalam tahap pelaksanaan. ini dikarenakan adanya perubahan target Indikator Kinerja Kegiatan. Meskipun terjadi penurunan capaian, realisasi ini tetap bernilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil dengan baik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Rencana Jangka Menengah Renstra

Table 3.13.2 realisasi kinerja dengan renstra

Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Jangka Menengah					Realisasi Kinerja				
	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	75%	80%	80%	80%	90%	100%	100%	100%	0%	0%

Pada table diatas terlihat bahwa realisasi tahun 2025 Semester 1 bernilai 0%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, Pada tabel diatas terlihat bahwa terjadi perbedaan realisasi antara tahun 2022 sampai 2023 dengan 2024 dan 2025 Semester 1. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022, 2023, 2024 terjadi kesalahan penggunaan rumus perhitungan, yang seharusnya menggunakan formulasi B tetapi pada tahun 2022 dan 2023 menggunakan rumus A. Pada tahun 2024 rumusan yang dipakai telah sesuai dengan manual IKU Kemenkumham yang diterbitkan pada 17 Januari 2023, kemudian pada tahun 2025 Semester 1 terjadi perubahan Manual Indikator Kinerja Utama sehingga terjadi perubahan rumusan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional terkait Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Keamanan dan Ketertiban secara tuntas.

e. Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Dalam periode Januari - Juni 2025 Semester 1, belum terdapat gangguan keamanan dana tata tertib yang terjadi pada lapas terbuka kelas IIB Pasaman

SASARAN KEGIATAN 4

Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT Pemasarakatan

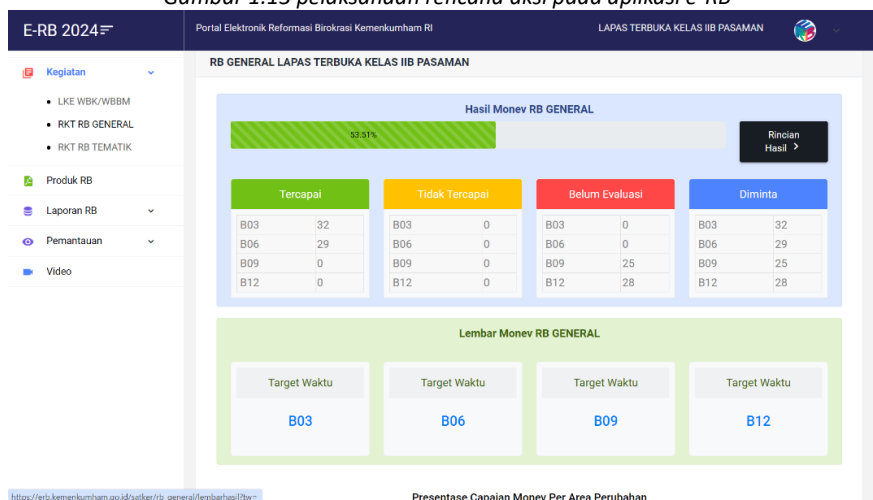
- 1) Presentase Pelaksanaan Rencana Aksi reformasi Birokrasi di lingkup UPT Pemasarakatan**
- 2) Indeks Kepuasan unit kerja lingkup UPT Pemasarakatan terhadap layanan kesekretariatan**

Indikator Kinerja Kegiatan 4.1 :

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester 1

Lembaga Pemasarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman melalui Reformasi Birokrasi terus berbenah diri dalam rangka mendukung terwujudnya birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme, mampu melayani public, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur Negara sebagaimana terdapat dalam Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI Tahun 2020-2025 Semester 1. Dalam rangka mengetahui capaian pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan permasalahan yang dihadapi, Lembaga Pemasarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman terus melakukan evaluasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi internal secara berkelanjutan. Evaluasi internal dilaksanakan pada seluruh sasaran pada RKT RB General pada Lembaga Pemasarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman.

Gambar 1.13 pelaksanaan rencana aksi pada aplikasi e-RB



Perhitungan Realisasi (Manual IKU) ;

Berdasarkan Aplikasi E-RB untuk B01 sampai B06 memiliki jumlah Rencana Aksi sebanyak 61

$$\%pelaksanaan R. aksi RB = \frac{rencana aksi yang terlaksana}{total rencana aksi} \times 100\%$$

$$\%pelaksanaan R. aksi RB = \frac{114 rencana aksi}{114 renacana aksi} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan Capaian (Rumus A) :

$$Capaian = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Target : 100%

Realisasi : 100%

$$Capaian = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

Table 3.14 indikator kinerja pelaksanaan rencana aksi

	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Persentase pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi di lingkup UPT Pemasayarakatan	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas telah tercapainya pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi di lingkup UPT Pemasayarakatan dengan realisasi 100% ,merujuk dari aplikasi E-

RB Januari – Maret terdapat 32 rencana aksi yang telah dilaksanakan dan April – Juni terdapat 29 rencana aksi yang telah dilaksanakan, Juli – September terdapat 25 rencana aksi yang telah dilaksanakan dan Oktober – Desember terdapat 28 rencana aksi yang telah dilaksanakan. Pada bagian Indikator Kinerja Kegiatan ini dibawah oleh KTU beserta Jajarannya.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu

Table 3.14.1 realisasi dan capaian kinerja tahunke tahun

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025 Semester 1	
	Realiasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi di lingkup UPT Pemasarakatan	100%	100%	100%	100%

Kegiatan ini masih dalam tahap pelaksanaan dan berlanjut sampai dengan akhir tahun. Pada tahun 2024 Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak terdapat dalam Perjanjian Kinerja, oleh karena itu realisasi dan capaian pada tahun 2024.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Rencana Jangka Menengah Renstra

Table 3.14.2 realisasi kinerja dengan renstra

Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Jangka Menengah					Realisasi Kinerja				
	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1
Persentase pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi di lingkup UPT Pemasarakatan	N/A	N/A	N/A	3.1	3.1	N/A	N/A	N/A	100%	100%

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis target di tahun 2025 Semester 1 masih dalam tahap pelaksanaan. Hal ini dapat terlihat pada

aplikasi ERB-Kemenkumham. Pada tahun 2022 sd 2024 Indikator Kinerja Kegiatan ini tidak terdapat dalam Perjanjian Kinerja, oleh karena itu realisasi dan capaian pada tahun 2024 Not Available.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional terkait Persentase pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi di lingkup UPT Masyarakat.

e. Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Faktor Keberhasilan :

1. Rencana aksi dilaksanakan secara baik tiap bulannya
2. Pengisian rutin laporan rencana aksi di aplikasi E-RB
3. Adanya perubahan budaya kerja birokrasi di lingkup Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman.
4. Sinerigtas seluruh pegawai lapas terbuka pasaman dalam melaksanakan rencana aksi reformasi birokrasi

Indikator Kinerja Kegiatan 4.2 :

a. Perbandingan Rencana dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Semester 1

Laporan Hasil Survei Kepuasan Layanan Sekretariat merupakan bentuk pertanggungjawaban atas seluruh pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat dalam memberikan kualitas pelayanan pada Tahun berjalan dan menjadikan indikator dalam meningkatkan pelayanan yang lebih baik di masa yang akan datang. Berdasarkan Manual Indikator Kinerja Utama Kemenkumham 2025 Semester 1 untuk memperoleh informasi yang objektif terkait kinerja dan tingkat kepuasan terhadap Layanan Sekretariat didasarkan pada beberapa parameter, meliputi:

- Kompleksitas persyaratan layanan (L1)

- Kejelasan informasi layanan (L2)
- Kemudahan prosedur layanan (L3)
- Ketepatan waktu penyelesaian layanan (L4)
- Kesesuaian layanan yang diberikan dengan kebutuhan (L5)
- Respon terhadap pengaduan, masukan dan saran terkait layanan (L6)
- Respon dalam menghadapi masalah saat memberikan layanan (L7)
- Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam memberikan layanan (L8)

Perhitungan Realisasi (Manual IKU) :

Laporan hasil Survei Kepuasan terhadap layanan kesekretariatan yang didapatkan

(a) Jumlah Indeks selama 6 bulan

(b) Jumlah bulan dalam

- Januari = 36 responden
Indeks = 3.95
- Februari = 37 responden
Indeks = 3.99
- Maret = 30 responden
Indeks = 3.99
- April = 52 responden
Indeks = 3.95
- Mei = 32 responden
Indeks = 3.93
- Juni = 39 responden
Indeks = 3.88

$$\text{rata - rata indeks} = \frac{(a) 3.95 + 3.99 + 3.99 + 3.95 + 3.93 + 3.88 + 3.88 + 3.93 + 3.95 + 3.99 + 3.99 + 3.95}{(b) 12} = 3,94$$

Perhitungan Capaian (Rumus A) :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Target : 3,1 indeks

Realisasi : 3,94 indeks

$$\text{Capaian} = \frac{3,94}{3,1} \times 100\% = 127\%$$

Table 3.15 indikator kinerja indeks kepuasan unit kerja lingkup UPT pemasyarakatan

INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2	Indeks kepuasan unit kerja lingkup UPT Pemasyarakatan terhadap layanan kesekretariatan	3.1 indeks	3.94 indeks	127%

Berdasarkan tabel diatas telah tercapainya indeks kepuasan unit kerja lingkup UPT Pemasyarakatan terhadap layanan kesekretariatan dengan realisasi 127% di ,merujuk dari hasil seurvey yang dilakukan pada bulan Januari – Maret mendapat nilai indeks rata – rata 3,97, dan pad bulan April – Juni mendapat nilai indeks rata – rata 3,92, untuk tahun 2025 Semester 1 mendapat indeks 3,94. Pada bagian Indikator Kinerja Kegiatan ini dibawah oleh KTU beserta Jajarannya

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu

Table 3.15.1 realisasi dan capaiam kinerja tahun ke tahun

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025 Semester 1	
	Realiasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Indeks kepuasan unit kerja lingkup UPT Pemasyarakatan terhadap layanan kesekretariatan	3.94	127%	3.94	127%

Berdasarkan perbandingan tahun 2025 Semester 1 pada tabel diatas terlihat bahwa realisasi indicator kinerja kegiatan Indeks Kepuasan Unit Kerja Lingkup UPT Pemasyarakatan terhadap Layanan Kesekretariatan bernilai 0. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini masih belum dilakukan dikarenakan pelaksanaan diakhir tahun.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Rencana Jangka Menengah Renstra

Table 3.15.2 realisasi kinerja dengan renstra

Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Jangka Menengah					Realisasi Kinerja				
	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1	2021	2022	2023	2024	2025 Semester 1
Indeks kepuasan unit kerja lingkup UPT Pemasaryakatan terhadap layanan kesekretariatan	N/A	N/A	N/A	3.1	3.1	N/A	N/A	N/A	3,94	3,94

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, realisasi tahun 2022 sampai dengan 2024 telah bernilai Not Available. Hal ini dikarenakan kegiatan ini tidak termasuk kedalam perjanjian kinerja. Pada tahun 2025 Semester 1 kegiatan ini masih bernilai 0,5. Hal ini dikarenakan kegiatan ini masih dalam tahap pelaksanaan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional terkait Indeks kepuasan unit kerja lingkup UPT Pemasaryakatan terhadap layanan kesekretariatan.

e. Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Faktor Keberhasilan :

1. Selalu memberikan layanan yang terbaik,dan berbenah jika masih kurang optimal memberikan layanan
2. Disediakan Scan Barcode yang memudahkan pengisian survey
3. Adanya petugas Regu Jaga memberikan arahan ke pengunjung untuk mengisi survey.
4. Sinerigtas antara Regu Jaga Lapas terbuka dengan Pejabat TU dan Staff.

B. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan data Online Monitoring SPAN (OMSPAN) pada tanggal 30 Juni 2025 Semester 1, Realisasi anggaran Lembaga Pemasarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman pada Tahun Anggaran 2025 Semester 1 mencapai angka Rp. 3,888,312,000 dengan capaian realisasi Rp 1,542,735,148 atau sebesar 39.68% dari pagu anggaran yang ditetapkan dan bersisa sebanyak Rp. 2.345.576.852. Berikut realisasi anggaran Lembaga Pemasarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman:

Table 3.16 realisasi anggaran 2025 Semester 1

JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	SISA	CAPAIAN (%)
Belanja Pegawai	Rp. 2,548,304,000	Rp. 1,352,151,542	Rp.1,196,152,458	(39,68%)
Belanja Barang	Rp.1,340,008,000	Rp. 190,583,624	Rp.2,149,424,376	
Belanja Modal	Rp.0	Rp.0	Rp.0	
TOTAL	Rp. 3,888,312,000	Rp. 1,542,735,148	Rp. 2,345,576,852	

Berikut Realisasi anggaran pada Lembaga Pemasarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman Tahun 2024 :

Table 3.17 realisasi anggaran 2024

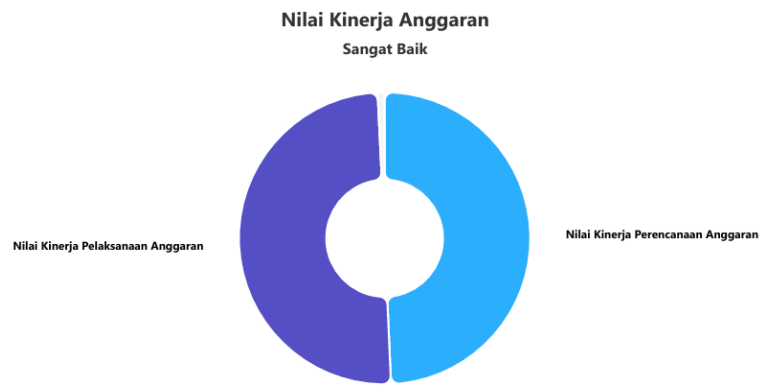
JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	SISA	CAPAIAN (%)
Belanja Pegawai	Rp. 2,486,860,000	Rp. 2,480,462,794	Rp.6,397,206	99.74%
Belanja Barang	Rp.1,274,943,000	Rp. 1,186,592,378	Rp.88,341,622	96.08%
Belanja Modal	Rp.0	Rp.0	Rp.0	0,00%
TOTAL	Rp. 3,721,803,000	Rp. 3,667,055,172	Rp. 54,747,828	98.53%

C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

1. Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA

Aplikasi SMART DJA merupakan aplikasi untuk menginput Capaian Kinerja per bulannya yang nantinya akan menghasilkan nilai capaian kinerja Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman. Aplikasi SMART ini diinput paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran **99,74** dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran **96,08** Berikut Capaian Nilai SMART Tahun 2025 Semester 1 dengan total **97,91** sebagai

Gambar 1.15 nilai SMART DJA



berikut:

Terkait capaian Nilai dari SMART DJA pada ini Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman Mendapatkan Nilai kinerja **97,91 (sangat baik)**.

2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan Anggaran Kementerian/Lembaga dari sisi keuangan terhadap 89 perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Tujuan pengukuran kinerja dengan IKPA yaitu untuk kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Gambar 1.16 nilai IKPA bulan Januari - Desember 2025 Semester 1

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT				
1	091	137	692687	LAPAS TERBUKA KELAS IIB PASAMAN	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00	
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00			100.00			100.00				

Sesuai dengan tabel diatas nilai IKPA Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman Tahun 2025 Semester 1 mendapatkan nilai total 100

Adapun nilai capaian kinerja anggaran tahun 2025 Semester 1 Lembaga Pemasarakatan Terbuka Kelas IIB Pasaman, sebagai berikut ;

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian kinerja} &= [(\text{nilai smart} \times 60\%) + (\text{nilai IKPA} \times 40\%)] \\
 &= [(97,91 \times 60\%) + (100 \times 40\%)] \\
 &= 58.75 + 40 = 98.75
 \end{aligned}$$

Pada data diatas terlihat bahwa nilai capaian kinerja telah bernilai 96,9 hal ini sudah baik dimana nilai IKPA telah bernilai maksimal, dan nilai smart telah cukup baik dimana bernilai 82,68.

D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

1. E-Peformance Kementerian Hukum dan HAM

692687

SATUAN KERJA : LAPAS TERBUKA KELAS II B PASAMAN

KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN

Rp. 3.9 Miliar

Alokasi Anggaran

0.0 M

Belanja Modal

1.3 M

Belanja Barang

2.5 M

Belanja Pegawai

0.0 M

Bantuan Sosial

Rp. 3.5 Miliar

Realisasi Anggaran (berdasarkan pelaporan)

0.0 M

Belanja Modal

1.0 M

Belanja Barang

2.5 M

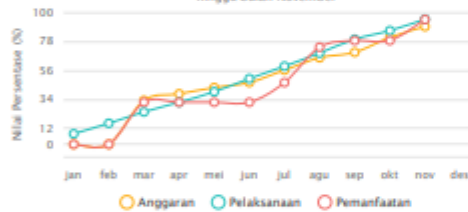
Belanja Pegawai

0.0 M

Bantuan Sosial

Dashboard**Pelaksanaan , Serapan Anggaran , dan Pemanfaatan**

hingga bulan November

**Sebaran Kategori Pelaksanaan**

hingga bulan November



Lebih lanjut, aplikasi e-Monev juga digunakan untuk pemantauan pelaksanaan RKP (melalui output-output prioritas yang dilaksanakan oleh kementerian/lembaga.

Aplikasi e-Monev dapat di akses melalui laman <https://e-monev.bappenas.go.id>.

3. Kegiatan Prioritas Nasional

Program Prioritas Nasional yang dilaksanakan Kementerian Hukum dan HAM (internal maupun eksternal) Tahun 2025 Semester 1 antara lain :

- Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;
- Prioritas Nasional Rencana Kerja Pemerintah;
- Pengarusutamaan Gender;
- Rencana Aksi Pengelolaan Batas Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan;
- Rencana Aksi Sinergitas dalam Program Penanggulangan Terorisme;
- Rencana Aksi Nasional Open Government Indonesia;
- Penyelenggaraan Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak;
- Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap dan Prekursor Narkotika (P4GN);
- Rencana Aksi Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022 dan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2023 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Sosial;
- Sismonev Kantor Staf Presiden;
- Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia (RANHAM).



BAB 4

PENUTUP

SIMPULAN – SARAN



A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman Tahun 2025 Semester 1 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran strategis Tahun 2025 Semester 1 dan perkembangan pada tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian IKU. Sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan kegiatan dan anggarannya, Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 Semester 1. LKjIP Tahun 2025 Semester 1 menyajikan informasi mengenai capaian kinerja seluruh rangkaian program Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman selama tahun 2025 semester 1 secara komprehensif sebagai wujud pertanggung jawaban publik (*public accountability*).

B. SARAN

1. Memperkuat koordinasi antara Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman dengan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Barat, Ditjen Pemasyarakatan dan Sekretariat Jenderal serta pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas pemasyarakatan.
2. Meningkatkan kapasitas SDM Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman melalui kegiatan bimbingan teknis, pelatihan, diklat teknis pemasyarakatan dan kegiatan coaching serta mentoring dari pimpinan.
3. Meningkatkan kinerja dari para staf dan pengelola agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam pelayanan di bidang pemasyarakatan, hukum dan HAM.
4. Meningkatkan alokasi anggaran Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman dalam rangka memenuhi kebutuhan standar kegiatan - kegiatan teknis pemasyarakatan
5. Meningkatkan dan memperkuat sistem pengawasan baik terhadap warga binaan pemasyarakatan maupun terhadap petugas pemasyarakatan.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman. Akhirnya, Lapas Terbuka Kelas IIB Pasaman berharap dapat terus berkontribusi untuk Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan.